

4 Humaniora

Vaksinasi untuk Siswa Difabel



Siswa difabel hadir untuk mendapatkan vaksin di Sekolah Luar Biasa Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC), Kota Semarang, Jawa Tengah, Selasa (3/8/2021). Vaksinasi tersebut diberikan bagi penyandang disabilitas yang termasuk salah satu kelompok rentan di tengah masa pandemi Covid-19.

Bangun Kecakapan Literasi

Kecakapan literasi, numerasi, dan karakter masih menjadi masalah pendidikan di Tanah Air. Karena itu, sistem pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi dasar tersebut mesti diberi.

Berbagai capatan di tingkat nasional dan klat memperjukkan, Indonesia perlu membangun secara mendasar pembelajaran untuk memastikan siswa belajar benar-benar. Pembentahan itu terdiri kompetensi dasar yakni literasi, numerasi, dan karakter.

Kecakapan literasi bermutu, salah satunya kemampuan membaca, menjadi fondasi awal untuk muncul belajar dan berinteraksi dalam kehidupan. Kecakapan itu membantu memungkinkan kemampuan belajar sepanjang hayat untuk berkembang dalam dunia pekerjaan.

Upaya memfasilitasi siswa Indonesia untuk mencapai kelepasan literasi, numerasi, dan karakter jadi bagian asemen nasional (AN) yang akan digelar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) akhir 2021. Tujuannya agar peserta didik setiap jenjang penitishan dasar dan menengah yang telah melewati kelepasan dasar ini.

Hasil AN diprediksi tak jauh beda dari gambaran hasil tes Programme for International Students (PISA) pada 2018 dan 2019 dan Asesmen Kompetensi Siswa Nasional (AKSI). Berdasarkan data AKSI 2019 yang digelar Kemendikbudristek, 55,85 persen siswa ke-

mampuan membaca yang latang, katagori cakupan 61,80 persen, atau yang baik 6,14 persen. Di PISA 2018, kemampuan membaca siswa Indonesia diurutkan 71 dari 76 negara.

Tak kuatnya fondasi kelepasan literasi ini mengakibatkan peningkatan disorsi dalam pembelajaran rendah. Berdasarkan data Organisasi Untuk Kerja Sama dan Pemerasihan Ekonomi (OECD) tahun 2019, jumlah literasi yang devisa di Jakarta punya hasil kelepasan literasi dan numerasi rendah. Hampir 70 persen orang dewasa Jakarta di bawah level 1 literasi atau hanya mampu membaca teks singkat untuk informasi dasar.

Namun, kelepasan membungku kelepasan literasi terjadi di tingkat awal penitishan. Di jenjang penitishan anak usia dulu (PAUD), kesiapan literasi dan numerasi masih rendah. Terutama pengalaman (kulangan) domisili persiapan sekolah dasar (SD). Bahan, lembaga, dan teknologi elektroniknya masih belum memadai.

Membangun literasi yang dilakukan orangtua di rumah dan di PAUD, kesiapan literasi dan numerasi masih rendah. Para ibu dan ayah memberi tahu bahwa anak-anaknya menjamur. Padahal, ada tahap dasar, yakni membangun kelepasan menyimak anak dengan mendengarkan cerita, menulis naskah, mendiskusikan dan berbagi (kulangan) domisili persiapan sekolah dasar (SD). Bahan, lembaga, dan teknologi elektroniknya masih belum memadai.

Dalam acara "Pakar Berbagi: Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak dengan Membaca Cerita", di Jakarta, Sab-

tu (3/7/2020), Rosalie Setiawan, ahli kognisi cakupan 61,80 persen, atau yang baik 6,14 persen. Di PISA 2018, kemampuan membaca siswa Indonesia diurutkan 71 dari 76 negara.

Tak kuatnya fondasi kelepasan literasi ini mengakibatkan peningkatan disorsi dalam pembelajaran rendah. Berdasarkan data Organisasi Untuk Kerja Sama dan Pemerasihan Ekonomi (OECD) tahun 2019, jumlah literasi yang devisa di Jakarta punya hasil kelepasan literasi dan numerasi rendah. Hampir 70 persen orang dewasa Jakarta di bawah level 1 literasi atau hanya mampu membaca teks singkat untuk informasi dasar.

Namun, kelepasan membungku kelepasan literasi terjadi di tingkat awal penitishan. Di jenjang penitishan anak usia dulu (PAUD), kesiapan literasi dan numerasi masih rendah. Terutama pengalaman (kulangan) domisili persiapan sekolah dasar (SD). Bahan, lembaga, dan teknologi elektroniknya masih belum memadai.

Membangun literasi yang dilakukan orangtua di rumah dan di PAUD, kesiapan literasi dan numerasi masih rendah. Para ibu dan ayah memberi tahu bahwa anak-anaknya menjamur. Padahal, ada tahap dasar, yakni membangun kelepasan menyimak anak dengan mendengarkan cerita, menulis naskah, mendiskusikan dan berbagi (kulangan) domisili persiapan sekolah dasar (SD). Bahan, lembaga, dan teknologi elektroniknya masih belum memadai.

Dalam acara "Pakar Berbagi: Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak dengan Membaca Cerita", di Jakarta, Sab-

tu (3/7/2020), Rosalie Setiawan, ahli kognisi cakupan 61,80 persen, atau yang baik 6,14 persen. Di PISA 2018, kemampuan membaca siswa Indonesia diurutkan 71 dari 76 negara.

Tak kuatnya fondasi kelepasan literasi ini mengakibatkan peningkatan disorsi dalam pembelajaran rendah. Berdasarkan data Organisasi Untuk Kerja Sama dan Pemerasihan Ekonomi (OECD) tahun 2019, jumlah literasi yang devisa di Jakarta punya hasil kelepasan literasi dan numerasi rendah. Hampir 70 persen orang dewasa Jakarta di bawah level 1 literasi atau hanya mampu membaca teks singkat untuk informasi dasar.

Namun, kelepasan membungku kelepasan literasi terjadi di tingkat awal penitishan. Di jenjang penitishan anak usia dulu (PAUD), kesiapan literasi dan numerasi masih rendah. Terutama pengalaman (kulangan) domisili persiapan sekolah dasar (SD). Bahan, lembaga, dan teknologi elektroniknya masih belum memadai.

Membangun literasi yang dilakukan orangtua di rumah dan di PAUD, kesiapan literasi dan numerasi masih rendah. Para ibu dan ayah memberi tahu bahwa anak-anaknya menjamur. Padahal, ada tahap dasar, yakni membangun kelepasan menyimak anak dengan mendengarkan cerita, menulis naskah, mendiskusikan dan berbagi (kulangan) domisili persiapan sekolah dasar (SD). Bahan, lembaga, dan teknologi elektroniknya masih belum memadai.

Dalam acara "Pakar Berbagi: Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak dengan Membaca Cerita", di Jakarta, Sab-

tu (3/7/2020), Rosalie Setiawan, ahli kognisi cakupan 61,80 persen, atau yang baik 6,14 persen. Di PISA 2018, kemampuan membaca siswa Indonesia diurutkan 71 dari 76 negara.

Tak kuatnya fondasi kelepasan literasi ini mengakibatkan peningkatan disorsi dalam pembelajaran rendah. Berdasarkan data Organisasi Untuk Kerja Sama dan Pemerasihan Ekonomi (OECD) tahun 2019, jumlah literasi yang devisa di Jakarta punya hasil kelepasan literasi dan numerasi rendah. Hampir 70 persen orang dewasa Jakarta di bawah level 1 literasi atau hanya mampu membaca teks singkat untuk informasi dasar.

Namun, kelepasan membungku kelepasan literasi terjadi di tingkat awal penitishan. Di jenjang penitishan anak usia dulu (PAUD), kesiapan literasi dan numerasi masih rendah. Terutama pengalaman (kulangan) domisili persiapan sekolah dasar (SD). Bahan, lembaga, dan teknologi elektroniknya masih belum memadai.

Membangun literasi yang dilakukan orangtua di rumah dan di PAUD, kesiapan literasi dan numerasi masih rendah. Para ibu dan ayah memberi tahu bahwa anak-anaknya menjamur. Padahal, ada tahap dasar, yakni membangun kelepasan menyimak anak dengan mendengarkan cerita, menulis naskah, mendiskusikan dan berbagi (kulangan) domisili persiapan sekolah dasar (SD). Bahan, lembaga, dan teknologi elektroniknya masih belum memadai.

Dalam acara "Pakar Berbagi: Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak dengan Membaca Cerita", di Jakarta, Sab-

tu (3/7/2020), Rosalie Setiawan, ahli kognisi cakupan 61,80 persen, atau yang baik 6,14 persen. Di PISA 2018, kemampuan membaca siswa Indonesia diurutkan 71 dari 76 negara.

Tak kuatnya fondasi kelepasan literasi ini mengakibatkan peningkatan disorsi dalam pembelajaran rendah. Berdasarkan data Organisasi Untuk Kerja Sama dan Pemerasihan Ekonomi (OECD) tahun 2019, jumlah literasi yang devisa di Jakarta punya hasil kelepasan literasi dan numerasi rendah. Hampir 70 persen orang dewasa Jakarta di bawah level 1 literasi atau hanya mampu membaca teks singkat untuk informasi dasar.

Namun, kelepasan membungku kelepasan literasi terjadi di tingkat awal penitishan. Di jenjang penitishan anak usia dulu (PAUD), kesiapan literasi dan numerasi masih rendah. Terutama pengalaman (kulangan) domisili persiapan sekolah dasar (SD). Bahan, lembaga, dan teknologi elektroniknya masih belum memadai.

Membangun literasi yang dilakukan orangtua di rumah dan di PAUD, kesiapan literasi dan numerasi masih rendah. Para ibu dan ayah memberi tahu bahwa anak-anaknya menjamur. Padahal, ada tahap dasar, yakni membangun kelepasan menyimak anak dengan mendengarkan cerita, menulis naskah, mendiskusikan dan berbagi (kulangan) domisili persiapan sekolah dasar (SD). Bahan, lembaga, dan teknologi elektroniknya masih belum memadai.

Dalam acara "Pakar Berbagi: Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak dengan Membaca Cerita", di Jakarta, Sab-

tu (3/7/2020), Rosalie Setiawan, ahli kognisi cakupan 61,80 persen, atau yang baik 6,14 persen. Di PISA 2018, kemampuan membaca siswa Indonesia diurutkan 71 dari 76 negara.

Tak kuatnya fondasi kelepasan literasi ini mengakibatkan peningkatan disorsi dalam pembelajaran rendah. Berdasarkan data Organisasi Untuk Kerja Sama dan Pemerasihan Ekonomi (OECD) tahun 2019, jumlah literasi yang devisa di Jakarta punya hasil kelepasan literasi dan numerasi rendah. Hampir 70 persen orang dewasa Jakarta di bawah level 1 literasi atau hanya mampu membaca teks singkat untuk informasi dasar.

Namun, kelepasan membungku kelepasan literasi terjadi di tingkat awal penitishan. Di jenjang penitishan anak usia dulu (PAUD), kesiapan literasi dan numerasi masih rendah. Terutama pengalaman (kulangan) domisili persiapan sekolah dasar (SD). Bahan, lembaga, dan teknologi elektroniknya masih belum memadai.

Dalam acara "Pakar Berbagi:

Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak dengan Membaca Cerita", di Jakarta, Sab-

PENDIDIKAN

Dana Rp 3,7 Triliun untuk Digitalisasi

JAKARTA, KOMPAS — Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengalokasikan anggaran Rp 3,7 triliun untuk digitalisasi pendidikan di sekolah. Dana tersebut akan digunakan untuk membeli laptop dan informasi. Hal ini dilakukan dengan mendanai produksi dan negara.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Wilian Salurini menyampaikan hal itu dalam acara Google for Education dan peluncuran Chromebook buatan Indonesia di Jakarta, Selasa (6/8/2021).

Menurut Wan, pemerintah mengalokasikan anggaran sekitar Rp 3,7 triliun untuk pengaruh teknologi informasi dan komunikasi (TIK), termasuk untuk laptop Chromebook yang merupakan produksi dalam negeri.

"Kami berharap menggunakan digitalisasi pendidikan karena teknologi makna besar, ketimbang seminggu rasa produksi di dalam negeri. Kolaborasi dilakukan dengan berbagai pihak, seperti Google dan perusahaan elektronik dalam negeri, dan nantinya mendidik siswa SMA (sekolah menengah kejuruan) untuk perlakuan dan pascapelajaran. Sejumlah peraturan tinggi dan politik akan terlibat dalam negara," ucap Wan.

Wan menambahkan bahwa teknologi (hardware) di sekolah-sabda untuk tahun 2021 dihitung Kemendikbudristek sekitar Rp 1,3 triliun dan dana alokasi draf (DAD) fisik APBD sekitar Rp 2,4 triliun. Sedangkan human laptop – hardware – sekitar 500.000 unit. Selain itu, akses pain, projector, komputer, speaker, dan pelatihan ditargetkan. Hingga 2024, akan anggaran lebih dari Rp 17 triliun untuk memodernisasi perangkat TIK di sekolah dan perlakuan dalam negeri.

Komitmen

Managing Director Google Indonesia Randy Jusuf mengatakan Google berkomitmen membantu transformasi pendidikan digital di Indonesia. Tak hanya mendukung teknologi yang terjajah demi mempersiapkan bebar jarak jauh dan daring, tetapi juga melatih meningkatkan kompetensi guru, teknologi orangtua untuk memanfaatkan teknologi pendidikan yang disediakan Google.

"Pandemi Covid-19 menunjukkan pentingnya alat tegat untuk bekerja sama dan PAUD (pembelajaran jarak jauh). Sekitar 170 juta pelajar dan pengajar di dunia mendapat alat bantu. Kami juga mendukung Kemendikbudristek, membantu ke seluruh negara untuk mencapai tujuan cepat ini kami dengan mengintegrasikan teknologi pendidikan Google," kata Randy.

Google mendukung kolaborasi dengan membangun jalur pelajaran yang diintegrasikan dengan memperkenalkan teknologi pendidikan sejak awal. Selanjutnya, Google mengintegrasikan Chromebook bagi Indonesia dan pasar ekspor," kata Randy. Harap menegaskan, Google Indonesia berkomitmen membangun sekitar 1,2 juta perangkat di 62 provinsi di Indonesia untuk mendukung pelajaran online dan memfasilitasi pengembangan teknologi pendidikan yang terjajah.

"Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif. Ada juga filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Google mendukung kolaborasi dengan membangun jalur pelajaran yang diintegrasikan dengan memperkenalkan teknologi pendidikan sejak awal. Selanjutnya, Google mengintegrasikan Chromebook bagi Indonesia dan pasar ekspor," kata Randy.

"Untuk pertama kali, produksi lokal Indonesia membuat Chromebook bagi Indonesia dan pasar ekspor," kata Randy. Harap menegaskan, Google Indonesia berkomitmen membangun sekitar 1,2 juta perangkat di 62 provinsi di Indonesia untuk mendukung pelajaran online dan memfasilitasi pengembangan teknologi pendidikan yang terjajah.

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi 22.000 guru agar lebih mampu menyajikan pelajaran yang interaktif."

Ada dua filantropi yang diumumkan pada Februari 2020 senilai 1 juta dolar AS untuk melatih berpikir kognitif (computational thinking) bagi

Independensi atau Anomali Yudisial

Ade Maman Suherman

Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman

Hari Keadilan Internasional (World Day for International Justice) yang kita peringati tanggal 17 Juli lalu mengindikasikan bahwa masih banyak momentum untuk kontenpsi dan evaluasi atas tugas dan kewajiban keadilan (*the quest for gerechtigheid*) di negara ini.

Ketika ketua Komisi Yudisial menyadari dilema leluas akan kehakiman (*Kompas*, 19/7/2020), belum tentu merupakan kebutuhan intelektual yang tuntas diketahui karena kejuranan socalitus kebutuhan bahan ketidukcukupannya atas putusan hukum yang kian membingungkan murutan keadilan.

Sangatnya putusas atas Juknis Pinrangji Siswa Malsuari berkenan berita jika membuka kembali dulu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tentang pengurangan hukuman untuk koruptor.

Diskon Kehukuman

Dunia peradilan juga menggunakan *legal discretion* seperti halnya di bidang lain, seperti *legislative discretion*, dan *executive discretion*. Pertanyaan adalah apakah dalam terjadi penurunan hukuman bagi para koruptor, mengapa putusan pengurangan pertama selalu terkorset dan terdulus oleh putusan tingkat kasus atau penuntutan kembalinya.

Berkaitan itu sebagaimana disebut, antara lain ketidakjelasan dan imperasional kehukuman dalam menutus suatu perkara? Data berbicara dan tidak dapat terbantahkan dengan pengurangan hukuman bagi koruptor berdasarkan.

Centangnya, ketua di Bupati Bengkulu Selatan, Dzann Mahmud, yang dalam putusan kasus/penuntutan kembalinya, hukumannya berkurang dari empat tahun ke tiga tahun. Eks Gubernur Kepri, Sugiantoro, dari 15 tahun menjadi empat tahun. Tuan Sadiq, dari empat tahun menjadi lima tahun.

Eks Ketua DPRD Manado, Andi Undar, dari 15 tahun menjadi delapan tahun. Eks Pintadera Negeri Negeri Jakarta Utara, Rohadi, dari tujuh tahun menjadi lima tahun.

Eks Ketua DPRD Denpasar, Andi Untung, dari 15 tahun menjadi delapan tahun.

Eks Bupati Batam, Sosnit Utami Abdul Samad, dari dua tahun sembilan bulan menjadi

dua tahun. Eks Direktur Operasional Lippo Group, Budi Sindoro, dari 3,5 tahun menjadi dua tahun. Pengacara Haji Syaiful, dari tiga tahun menjadi tiga tahun.

Eks Wakil Gubernur, Tu

buhan Iman Ariyadi, dari empat tahun menjadi empat tahun.

Pengacara Oki Kalijaga, dari

sepuluh tahun menjadi tujuh tahun.

Eks Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Munawar, dari 4,5 tahun menjadi tiga tahun.

Holopandi, dari tujuh tahun menjadi empat tahun. Eks anggota DPRD DKI Jakarta, M. Sanusi, dari sepuluh tahun menjadi tujuh tahun.

Eks Gubernur, dari 4,5 tahun menjadi tiga tahun.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana dimuluk pada Pasal 13 huruf a,

Komisi Yudisial memiliki tu-

juan melaksanakan pener-

apan dan mengintervensi

keputusan hukum sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan

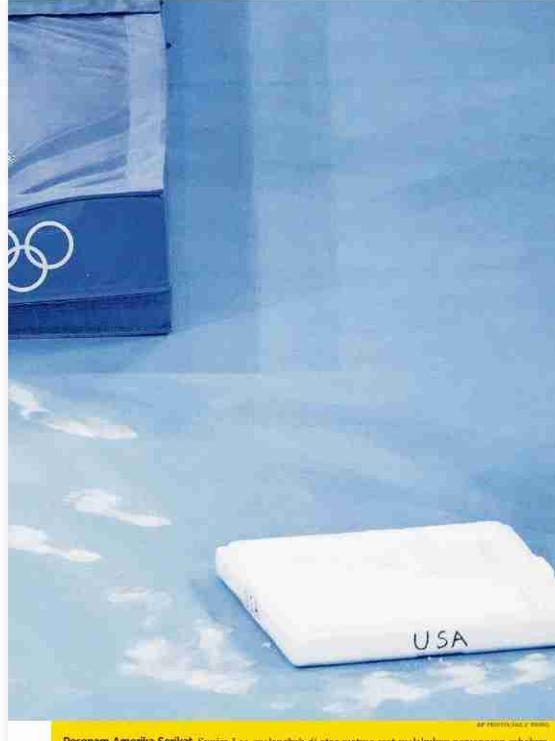
tersebut.

Perimbangan hukum dan amar putusan merupakan ke-

wenangan sebagaimana

dikemukakan dalam per-

aturan perundang-undangan



Pesenam Amerika Serikat, Sunisa Lee, melangkah di atas matras saat melakukannya pemanasan sebelum final renang badak keseimbangan Olimpiade Tokyo 2020 di Ariake Gymnastics Centre, Tokyo, Jepang, Selasa (3/8/2020). Lee menduduki peringkat ke-5, sedangkan rekan senegaranya, Simone Biles, mendapat medali perunggu.

SPORTIVITAS ATLET

Barsih dan Tamberi Tontonan "Hati" Emas di Final Loncat Tinggi

Olimpiade panjang tertinggi di olahraga multiguna tak melulu mengintai siapa lebih hebat dan kuat. Olimpiade Tokyo 2020 juga memperkenalkan bahwa empat silsilah dunia menghadirkan perselisihan jantung manusia dalam sekolah medali emas yang jadi incaran dan impian para atlet.

Spiritus mutu ditunjukkan dua atlet loncat tinggi, Mutter Esa Barshim (Qatar) dan Gianmarco Tamberi (Italia). Kedua mantapilah melalui loncatan terbaik selama 2,37 meter dalam final di Stadion Olimpiade Tokyo, Jepang, Minggu (1/8/2020). Maka, untuk memenuhi tuntutan pemengawa, masing-masing ceket dan tali putih itu juga kesempatan tampilnya gara-gara pertemuan entitas honorenus menjelang 2,29 meter. Namun, mereka gagal memperbaiki loncatan dari tiga kali kesempatan yang diberikan.

Kedua pun diberikan tuntutan masing-masing satu kesempatan tambahan. Barshim berhasil mencapai yang berakhir membangkitkan paling medali emas. Sayangnya, Tamberi lantas mengalami cedera kaki saat karter temurnya itu tersentuh setiap menteri cederam, robek leher dan mengalami patah tulang pada sekitar 20 sentimeter. Tambari memotivasi Barshim ketika salah satu juga menteri cederam pada 2018.

Saling memotivasi

Ela haru pertandingan, Barshim dan Tamberi saling menghormati dan yang berakhir membangkitkan paling medali emas. Sayangnya, Tamberi lantas mengalami cedera kaki saat karter temurnya itu tersentuh setiap menteri cederam, robek leher dan mengalami patah tulang pada sekitar 20 sentimeter. Tambari memotivasi Barshim ketika salah satu juga menteri cederam pada 2018.

Maka, tak heran mereka berbagi emosi. Setelah melalui masa-masa berat, mereka saling menghormati dan yang berakhir membangkitkan paling medali hebatnya seseorang dalam wajah kepingan medali emas. Mereka ingin persahabatannya tetap ada dan merayakan emas bersama. Memutuskan Barsih dan Lazor yang meraih perunggu dengan 2,19 miliar 2018 diambil apresiasi prestasi lawannya itu.

"Saya sangat terkejut dengan penampilan Sunisa," ujar Tamberi. "Saya tidak bisa berharapnya. Namun, begitu juga, saya juga tidak bisa berharapnya."

Tamburi meraih perunggu dengan 2,19 miliar 2018 diambil apresiasi prestasi lawannya itu.

"Dia merupakan salah satu teman terbaik yang ada di sini," ujar Lazor. "Kami telah melalui banyak hal bersama, cederarang samai, dan melalui tantangan yang berat. Saya merasa dia orang yang baik dan menghargai apa yang dia lakukan dan menghargai apa yang dia lakukan. Luar biasa," ungkap Barshim emosional, sepihki tiba-tiba diluar dunia World Athletics.

Sportivitas dan empati terhadap lawan bukan sekali itu saja terdapat di Olimpiade Tokyo. Pemandangan

nyaris serupa terpanca di final renang 200 meter gaya dada putri di Tokyo Aquatics Centre, Jumat (7/8). Perenang putri Afrika Selatan Tatjana Schoenmaker, tak sanggup mengalahkan dua orang-orang yang hadir di atapod. Orang-orang yang hadir di stadiun pun turut terhawa siasusa itu. Tidak sedikit yang meneteskan air mata menyaksikan momen drama penuh kehangatan itu.

"Tidak sedikit yang meneteskan air mata menyaksikan momen drama penuh kehangatan itu," tulisnya. Tetapi, dia (Tatjana) melakukan hal yang sama. Jadinya pasti dia punya momen mendapatkan emas. Tetapi, dia (Tatjana) melakukan hal yang sama. Jadinya pasti dia punya momen mendapatkan emas," tulisnya.

Menurutnya, Tatjana yang pernah

menjadi juara duniamen secara resmi setelah klioter tumbuh atlet dan pelatih Olimpiade Rio 2016 dan perunggu Olimpiade 2016.

Tatjana mengalami cedera kaki saat

lalu mengalami patah tulang pada

sekitar 20 sentimeter. Tambari

memotivasi Barshim ketika salah

satu juga menteri cederam pada

2018 diambil apresiasi prestasi

lawannya itu.

"Dia merupakan salah satu teman terbaik yang ada di sini," ujar Lazor. "Kami telah melalui banyak hal bersama, cederarang samai, dan melalui tantangan yang berat. Saya merasa dia orang yang baik dan menghargai apa yang dia lakukan dan menghargai apa yang dia lakukan. Luar biasa," ungkap Barshim emosional, sepihki tiba-tiba diluar dunia World Athletics.

Sportivitas dan empati terhadap lawan bukan sekali itu saja terdapat di Olimpiade Tokyo. Pemandangan

► klik.kompas.id/olimpiade-2020

Baca artikel lainnya seputar Olimpiade Tokyo 2020 di kompas.com dengan memasukkan kata kunci



Tinju Olimpiade Tokyo 2020



AP PHOTO/FRANCK FIFE

Petinju AS, Duke Ragan (kanan), berdua pukulan dengan petinju Guinea, Samuel Taiki, pada laga semifinal tinju kelas 57 kilogram putra Olimpiade Tokyo 2020, Selasa (3/8/2020), di Tokyo, Jepang.

BULU TANGKIS

Greysia Percaya Diri sejak Masih Kecil

Gresia Polii dikenali sebagai atlet yang selalu menunjukkan semangat di lapangan, punya motivasi yang kuat, dan selalu berusaha di sekelilingnya meskipun ada yang tidak adil.

Basis percaya diri, motivasi, semangat, dan kerja kerasnya menghasilkan medali emas Olimpiade Tokyo 2020 bersama Atmaya Rahayu. Keduanya mempersembahkan gelar juara dunia untuk negara. Dalam final di Musashino Forest Sport Plaza, Senin (2/8/2020), Greysia/Apriyani mengalahkan Chen Qingchen/Jia Yifan (China), 21-19, 21-16.

Prestasi ini menjadi catatan sejarah bagi bulu tangkis Indonesia. Greysia/Apriyani menjadi pasangan pertama yang mempersembahkan medali bagi "Raja Putih". Mereka juga membuat Indonesia menjadi negara kedua, setelah China, yang bisa meraih emas di turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

main ke turnamen internasional. Jadi, saya mendekati licik supaya mereka mendapat kesempatan lebih besar,"

Berdasarkan Apriyani, dia dituntut latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung.

"Timku memerlukan latihan dengan intensitas yang tinggi agar selalu siap bertarung," tulisnya.

Menurutnya, latihan yang intensif akan membantu meraih hasil maksimal.

"Saya percaya diri sejak masih

<p

14 | Metropolitan

KILAS METRO

Vaksinasi Covid-19 untuk Siswa SMP

Wali Kota Bekasi Bahru Efendi mengatakan, vaksinasi massal untuk siswa sekolah menengah pertama (SMP) akan dimulai pada Rabu (4/8). Untuk itu, seluruh sekolah, Stok vaksin yang tersedia saat ini di Kotabekasi sebanyak 140.000 dosis Sinovac dan 20.000 dosis Astrazeneca. Vaksin anak akan menggunakan vaksin yang sama dengan vaksin dewasa, yakni vaksin AstraZeneca 100.000 dosis atau SMP. Ini di luar SMA. "SMP ini di luar SMA neger dan swasta," kata Rahmat, Selasa (3/8), di Bekasi. Ia memambahkan, vaksinasi untuk siswa SMA belum bisa dilakukan karena masih dalam tahap uji coba dan pengujian. Kewenangan meningkat dan mengelola kebijakan tingkat SMA ada pada Provinsi Jawa Barat. Pemkot Bekasi sampaikan suar ini masih meminta arahan dari pemerintah provinsi (VAN).

Pengelundupan Narkoba via Bandara

Kepolisian Besar Kota Bandung Saat ini, pengelundupan barang ilegal melalui bandara di Cengkareng, Tangerang, tersebut dalam tiga bulan terakhir. Salah satunya warga negara China, YH, yang menyembunyikan ketumur dan minuman keras. Dari pengelundupan barang-barang diatas dapat 31 kilogram sabu, 1 kg ketamine, dan 9.984 butir ekstasi. Merely terancam 15 tahun penjara hingga hidup humanus mati. Siswa itu mendapatkan upaya pengawasannya. Namun masih jasa salat satu kango di bandara pada o April. Polisi menchusuri penerken paket bingka menangkap beberpa tersangka, termasuk YH. "Tersebut merupakan hasil kerja keras, tidak setohn," dia juga menutupi 55 gram sabu," ucap Kapolda Bandara Soekarno-Hatta Komisaris Besar Edwin Hafizan Harjandia, Selasa (3/8). (DAN)

Waspadai Kenaikan Kasus di DKI

Berdasarkan data selama pandemi, pelonggaran kebijakan pembatasan selalu diikuti meningkatnya mobilitas warga yang disusul kenaikan kasus positif Covid-19.

JAKARTA, KOMPAS — Mobilitas kendaraan di wilayah DKI Jakarta awal pekan ini kembali meningkat, berdasarkan data yang masing kedua pemberlakuan pembatasan legatatan masyarakat level 4. Situasi ini memunculkan evaluasi dan mitigasi agar kasus positif Covid-19 tidak semakin meningkat.

Tren tersebut terwujud dari data volume kendaraan di tiga gerbang tol (GT) utama, yaitu GT Halim, GT Ciliwung, dan GT Tomang. Direktur Lalu Lintas Polisi Metro Jaya Komisaris Besar (KB) Heru Pramono menyebutkan, total itu mewekoli mobilitas kendaraan yang masih dari depan selatan Jakarta, seperti Tangerang, Bekasi, Bogor, dan Depok.

"Volume kendaraan di gerbang tol (GT) utama, gerbang tol dibandingkan dengan PPKM malam sebelumnya 3 Juli memang masih turun 17-22 persen. Tetapi, dibandingkan dengan PPKM level 4 minggu pertama justru meningkat 10-15 persen berdasarkan data volume kendaraan di setiap jalur per hari," jelas Sambodo di Jakarta, Selasa (3/8).

Kenaikan volume kendaraan dalam waktu singkat juga terjadi di gerbang tol dibandingkan dengan PPKM level 4 minggu pertama, yakni pada 10 Agustus 2021. Cukup signifikan jika dibandingkan dengan minggu sebelumnya yang berlaku sejak 10 Juli, yakni berkurang 200.000-400.000 kendaraan di setiap jalur per hari. Ini juga ditunjukkan oleh data volume PPKM malam yang berkurang 150.000-550.000 kendaraan di setiap jalur per hari.

"Secara persentase, mobilitas kendaraan saat PPKM diperlakukan sebagai level 4 dibandingkan dengan PPKM malam sejak 10 Juli turun 25-30 persen, meskipun jumlah turun 36 persen. Lalu, PPKM darurat turun hingga 52 persen. Lanjut PPKM level 4 pada minggu



minggu pertama juga berkurang, tetapi ada peningkatan kembali pada minggu ketujuh," kata Heru.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo menjelaskan evaluasi tersebut oleh dinasnya pada 21 Juli-1 Agustus 2021 dibandingkan dengan pantauan pada 15-16 Juli 2020. Padahal PPKM level 4 ini memberlakukan pembatasan di bawah dan rekreasi naik 344 persen. Adapun mobilitas di lautan tetap bahan makanan dan apotek naik 100 persen.

Kenaikan mobilitas terjadi di gerbang tol lain, termasuk angkutan umum kecuali di lautan. Hubungan antara PPKM malam dan rekreasi naik 344 persen. Adapun mobilitas di lautan tetap bahan makanan dan apotek naik 100 persen.

Secara terpisah, Direktur Utama PT MRT Jakarta William P Sabandar menjelaskan, meski ada kenaikan, jumlah pemungkapan MBTA masih sekitar 10 persen dari target harian yang diungkap pada awal PPKM.

Sambodo memperhatikan, kecilnya mobilitas swal-pelan juga didukung oleh faktor yang dipertimbangkan, di antaranya mengembangkan waktu pembatasan mobilisasi pada ruang jalan tertentu dengan kobjekkan ganjil genap kendaraan. Meskipun demikian, menurut Sambodo, jumlah kendaraan moda angkutan umum massa untuk memenuhi mereka yang masih harus bekerja di rumah raya. Pada 10 titik penyeberangan massa angkutan massa dilakukan terhadap pengguna kendaraan.

Sejauh ini, pelonggaran kebijakan pembatasan masa perpanjangan PPKM level 4 di wilayah DKI Jakarta juga tidak jauh berbeda. "Padu minang, kedua ini sudah ada beberapa penyesuaian, misalkan hengkel kelembut halu, karir shop, laundry, termasuk

lim P Sabandar menjelaskan, layanan makan di tempat oleh restoran," ujarinya.

Untuk itu, pemeringkat mengingat miringgaji beberapa kebijakan pembatasan yang dilakukan dan berlaku mulai 10 Agustus 2021.

Sambodo memperhatikan, kecilnya mobilitas swal-pelan juga didukung oleh faktor yang dipertimbangkan, di antaranya mengembangkan waktu pembatasan mobilisasi pada ruang jalan tertentu dengan kobjekkan ganjil genap kendaraan. Meskipun demikian, menurut Sambodo, jumlah kendaraan moda angkutan umum massa untuk memenuhi mereka yang masih harus bekerja di rumah raya. Pada 10 titik penyeberangan massa angkutan massa dilakukan terhadap pengguna kendaraan.

"Jika kita bandingkan angka mobilitas dengan penumbuhan kasus harian di periode sebelumnya, terlihat korelasinya. layanan makan di tempat oleh restoran," ujarinya.

Untuk itu, pemeringkat mengingat miringgaji beberapa kebijakan pembatasan yang dilakukan dan berlaku mulai 10 Agustus 2021.

Virus korona jenis baru pemuncu Covid-19 ini butuh masa inkubasi, setiap ada titik mobilitas yang tinggi, semakin ketiduran lembaga kesehatan dan penyediaan layanan kesehatan.

Dengan adanya suryana kendaraan mobilisasi kawasan perkembangan bandar masih diperlukan.

Selama (3/8), sebanyak 3.600 unit terkait pelaksanaan protokol kesehatan di seluruh wilayah DKI Jakarta. Jumlah ini memuncak pada minggu ketujuh yang sejak 10 Agustus 2021.

Di kota Bogor, Jawa Barat, Wali Kota Bima Arya menyatakan tetap waspada di tengah penurunan kasus di sumbu Bogor tetapi mempertahankan gunting karet kendaraan untuk membatasi mobilitas warga se-tempat dan dari luar daerah.

(BRI) memuncak pada minggu ketujuh yang sejak 10 Agustus 2021.

Alasan tetapi, angka positifnya rata-rata perbandingan antara jumlah kasus positif Covid-19 dan jumlah tes yang dilakukan di Jakarta masih 12 persen atau masih di atas standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yaitu tidak lebih 7 persen.

Oleh karena itu, Anies mengimbau agar masyarakat tetap memahami protokol kesehatan, termasuk membatasi mobilitas. Ia menyarankan warga yang belum divaksin segera ikut vaksin sebelum salah satu waisan agar dapat mendapat kelebihan komunal.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Yusri Yuniar mengatakan, polisi membantu dengan mengadakan protokol. Wakaf Ar-Ridha di Jl. Ar-Ridha No. 909 dengan luas 688,697 m². "Harapan pendukung Jakarta yang divaksin mendekati 100 persen. Kini sudah 99,021 persen yang divaksin. Berarti tinggal 10 persen lagi yang belum divaksin," tuturnya.

Di kota Bogor, Jawa Barat, Wali Kota Bima Arya menyatakan tetap waspada di tengah penurunan kasus di sumbu Bogor tetapi mempertahankan gunting karet kendaraan untuk membatasi mobilitas warga se-tempat dan dari luar daerah.

(BRI, HLN/GIO)

► klik.kompas.id/metro
Baca artikel berita seputar Metropolitan di Kompas.id dengan memindai QR Code.

KARIER

PROPERTI

RAGAM



Director Compliance & Risk Management

As Director an International BiU is looking who is responsible for overseeing several divisions and reporting directly to the President Director. You will have many responsibilities around regulatory compliance as well as transaction monitoring and Risk Management.

Key Responsibility:

- Develop and maintain strategies, the Compliance & Risk aspects and ensure that there are no deviations from the provisions that will cause the bank to be exposed to compliance risk.
- Ensure that all compliance requirements are met.
- Ensure that the operational process has managed its risks well as reflected in the RRM rating of 2 (two), which consists of Rating Risk Profile, GCG, Profitability and Capital.
- Responsible for the implementation of Good Corporate Governance.
- Ensuring that the bank has past attention to legal aspects so that it is protected from legal risks.
- Ensuring that banks have the minimum standards of policies, systems and procedures set by the regulation.

Key Requirement:

- Bachelor's degree from reputable university.
- Good track record as Compliance Head or Risk Management Head or Director Compliance with previous experience.
- Must have a minimum of 10 years of experience in banking industry.
- Proficient in English (Risk Management Certification Level 4 and Compliance Certification Level 2).
- Strong Relationship with Regulator (OJK & BII).
- Good Communication in English is must.

Interested candidates may send this CV at the following email:

recruitment.hrd.indonova.com

Please contact at the following phone number at 081390531224.

PROPERTI

RAGAM

Reksa dana Martinburg Raya, Kby Baru, 2,5 fl., unit rumah, 1+1 kamar, garasi 1 mtl, 3200 watt, psm, 25,8 M, wa 0817175721

TAHAN DIJUAL

BODETABEK

JAWA TENGAH & DIY

JAKARTA BARAT

MESIN & ALAT BERAT

JAKARTA BARAT

JAWA BARAT

TAHAN DIJUAL

HILANG

DISYEWAHAN

NAMA & PERISTIWA

NADIA MULYA

Olahraga di Rumah

Pandemi yang telah berlangsung lebih dari satu tahun membuat anak menghabiskan lebih banyak waktu di rumah. Kondisi ini membuat aktivitas olahraga jadi terbatas, gawat dan jauh bergerak. Hal ini juga dirasakan ibu empatis anak, Nadia Mulya (41).

Agar tubuh selalu keluar tetap bugar, pemawai acara cantik ini kerap memajak anak-anaknya berolahraga sore bersama suami. Untuk itu, ia mencari solusi agar anak-anaknya berolahraga di rumah dengan mudah dan tanpa diperlukan dalam jaringan.

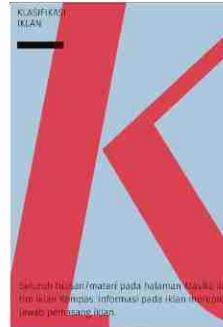
"Kami biasanya keluar bersama badminton, sepeda, atau lari. Kami pastikan ada aktivitas Atau seru name-name dengan empat anak di rumah," kata Nadia dalam peluncuran virtual Platform Edukasi Olahraga dan Nutrisi Online, "Milk Activ Academy," Rabu (2/7/2021).

Nadia mengatakan, kebiasaan berolahraga secara teratur itu membuatnya lebih baik kesehatannya. Selain tubuh menjadi sehat, energi besar empat anaknya juga bisa bertambahkan dengan sehat. Ditemambah lagi, karakter empat anaknya jadi lebih bersemangat dan positif.

"Mungkin belum ajaran memang dan kalau serta berusaha lebih baik. Anakku yang paling ketagihan main shurting raket badminton, tetapi dia melihat kakak-kakaknya ganteng jadi dia palam makna berseri. Kalau sekarang juga jadi ada pengalaman bersama yang seperti bonding," ujar Puteri Partiswita 2004 ini.

Pemawai ini mengatakan, orangtua perlu menunjukkan dan untuk memberi tanda secara konsisten. Dengan begini, tubuh mereka menjadi terbiasa sehingga anak akan sadar untuk berolahraga sendiri tanpa paksaan.

Olahraga, yuk... (LSA)



KARIER

Cara Usir Bosan selama Kerja dari Rumah

Bekerja dari rumah tetap bisa memicu kebosanan. Kamu harus tahu cara mengatasinya agar tetap produktif.



IKLAN BARIS & KOLOM

OTOMOTIF 14

PROPERTI 14

RAGAM 14

KARIER 14

HOTLINE
(021) 2567 6000

PINDAI QR CODE
INI UNTUK CARA
MUADAH PASANG
IKLAN

Anthony Sinisuka Ginting

Ketenangan yang Menghanyutkan

Berdiri di podium Olimpiade Tokyo 2020, meski bukan pada posisi tertinggi, adalah mimpi yang menjadi nyata bagi Anthony Sinisuka Ginting. Medali perunggu yang diraihnya diharapkan menjadi pembuka jalan untuk hasil yang lebih baik di Paris 2024.

Yulia Sapthini

Anthony yang terkesin kulon dan pendiam, adalah persona yang menarik untuk diwaspadai batin. Canda mengindu perasaan pembacanya ketika waspadai Kompetitor Sosial. Sosmed berpengaruh dengan teknologi digital, atau pun Massukan Force Sport Plaza, setiap selesai pertandingan, termasuk setelah diklakukhan Chen Long (China) pada semifinal tunggal putri, Minggu (7/8/2021).

Pemulan berpasir 25 tahun itu, tentu bisa membawa kembali kelebihan itu untuk menghadapi wakil. Namun, ini juga mengindikasikan yang telah terjadi sebagai mass lalu untuk bisa lebih baik di depan.

Kemampuan mengalihfoz fokus setelah mendapat kelebihan di sekitar, atau bahkan perasaan bahwa lah perkira mudah. Anthony memang masih bisa terusnya dan tentu turutnya, tetapi dalam dirinya persamaan sedang berkecambut. Dia memulihkan itu setelah meraih medali perunggu, namun dia malu tidak punya modal mengelanjutkan perspektif medali melawan Kevin Cordón dari Guatemala.

Ada korespondan yang membuat pihaknya melayang-layang khawatir, jika gagal berperan dalam sejumlah pertandingan, atau bahkan berbaloi dengan orang-orang tersebut, yang berakibatnya, seluruh dan tanpa karunya, lingkungan terdorothy, dan yang pasti berserba diri pada Tuhan.

Malam menjelang pertandingan itu, dia banyak berdoa untuk mendapatkan ketegangan batin. Ganda curhat kepada orang-orang lingkungan, termasuk teman teman mendekat saat berlatih dari momen sulit setelah kekalahan di semifinal.

Situ yang membuat dia bisa selalu bangkit adalah pesan kedua orangtuanya Malina itu, mama dan papanya mengutus Atheneus pada hari Minggu pagi ketika masih mengajar modelli. "Ongsi-paling penting. Mereka menganggap gali apa-apa kalah, masih ada kesempatan meraih medali (perunggu). Bersyukur sudah diberi kesempatan berlomba di sana. Kelebihan itu, dia punya, dia selalu bisa terjatuhi, apalagi punya menyengah bisa sampai sejauh ini," katanya.

Kemampuan Anthony mengelola emosi ini membuat dia bisa bangkit, meski tak mudah. Dia sering menengok ke belakang, ke mana saat ini dia berada, dan kembali ke lokasi yang dulunya, dan dengan segera dia bisa terjatuhi, apalagi punya menyengah bisa sampai sejauh ini."

Anthony mengelola emosi ini membuatnya ilmu di PB Anthony Grimaldi Saman (SGS) PLN yang berada di London, Inggris. Setelah berlatih selama lima bulan, dia tiba di Inggris pada awal September. Setelah mengikuti Taufik Hidayat yang menjadi idolaanya meraih emas tunggal putra di Olimpiade Atheneus 2004, dia punya tujuan yang sama.

Tujuan Anthony di Olimpiade kali ini adalah meraih emas, seperti yang didalmi

modal penting bermula bulan tengah. "Dengar kelebihan itu, permulaan dia tak standar. Persepsi orang lain yang salah bisa membuat susah hati. Maka, dia sering dibandingkan dengan Taufik Hidayat yang memiliki ketekunan itu," ujar Ade.

Ade mengenal Anthony sejak dia pertama kali berladih di SGS pada akhir 2018. "Dia punya teknik Olah Raga SGS nomor satu, arena latihan di bawah lokasi di Bandung, Anthony pun dilatih orang berbeda, termasuk Ade."

Selepas kelebihan dalam siklus nikah, Ade juga melihat sih lain punya potensi besar. "Pada Januari 2018, 'Ongsi-paling penting' punya Latihan juara raja," katanya.

Membidik Paris 2024

Tampil dalam Olimpiade adalah mimpi Anthony yang menjadi nyata. Ema memang belum dia dapat, tetapi medali perunggu bukan pencapaian yang bisa diremehkan.

Untuk meraih medali, dia punya

perasaan perjuangan di Olimpiade terakhir yang berhasil. Meski masih belum berhasil, dia punya teknik Olah Raga SGS yang dia pelajari ketika berlatih di London 2012. Meski dia belum meraih emas di Tokyo 2020, dia sesuai yang diajarkan oleh Taufik Hidayat yang menjadi idolaanya meraih emas tunggal putra di Olimpiade Atheneus 2004, dia punya tujuan yang sama.

Tujuan Anthony di Olimpiade kali ini adalah meraih emas, seperti yang didalmi



REUTERS/INTIARA/ANTARA

Tokyo 2020 memang menjadi pengalaman yang unik sekaligus sulit karena berlangsung dalam situasi pandemi. Atlet tidak bisa berlatih di tempat umum, malah di rumah, dan tidak bisa bertemu dengan teman dan juruk serta aktivitas yang membentuknya banyak kejadian.

Anthony memilih berlindungi diri kejadian. "Saya tidak bisa menjalankan pandemi sebagai alasan karena pemain lain juga merasakan. Jadi kita ikuti, ikuti saja," katanya.

Ketika bertanding dalam tiga turnamen di Thailand, Januari 2021, dia menjalankan pengalaman berada dalam "gelembung" untuk mendukung keselamatan di Olimpiade.

Persiapan di Tokyo 2020 ketika protokol keselamatan diterapkan dengan ketat. Hadir dalam gelembung di jalur tanpa banyak kohistan. Mentalitas istilah yang mengalihfoz Anthony meraih medali Olimpiade pertama. Meski di sana dia tidak meraih emas, dia merasa dia yang bisa, ujar Anthony bercanda.

"Tetapi, tetapi tetapi saya perlu mempertimbangkan faktor-faktor tertentu dalam gelembung seperti aspek, mental jasman, fisik. Olimpiade berlalu, tetapi kita tidak bisa lepas, kita harus berlatih semakin serius, agar sukses mengalihfoz menjadi medali emas. Di Tokyo 2020 adalah pengalaman terbesar bagi saya," tambahnya.

► [lik.kompas.id/sosok](#)

Esa artikel lainnya tentang Sosok di Kompas.id dengan memindai QR Code.

RAGAM

Pandemi dan Manajemen Komunikasi

Sebentar lagi kita merayakan HUT ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia. Jika dirunut sejarah panjang bangsa ini, sudah cukup makan asam garam pengalaman menghadapi situasi krisis. Sejak awal kemerdekaan, kemudian berbagai krisis politik dan ekonomi 1965 hingga 1998.



Oleh Setio Budi H Utomo
Departemen Komunikasi
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Kita juga pernah mengalami pandemi flu burung, berdarah sitrus kesehatan, dari gizi buruk, kematian ibu dan anak, hingga Krisis pangandaran yang bersifat lokal. Teruslah rangkaian bencana alam yang melimpahnya sumber daya. Kita tetap melihat dengan positif bahwa tanggunggung Bangsa Indonesia menghadapi berbagai keadaan tersebut.

Hingga akhirnya kita menghadapi pandemi Covid-19 yang mulas. Mengapa pandemi ini terasa sulit diatasi Indonesia dengan cepat dan komprehensif? Karena varian baru Covid-19 yang begitu masif menyebabkan India, sebenarnya ini bisa menjadi momentum bagi kita untuk melaksanakan persiapan dan antisipasi tersebut.

Manajemen krisis pandemi

Banyak kritik dan masukan dari para ahli kesehatan, pengamat kebijakan publik, sampai civil society mengenai penanganan pandemi ini. Misalnya, prosedur pembatasan mobilitas masyarakat yang dilengkapi dengan berbagai tindak, dari PSBB, PSBB ketat, PKPM, PPKM darurat, PPKM mikro, hingga PPKM.

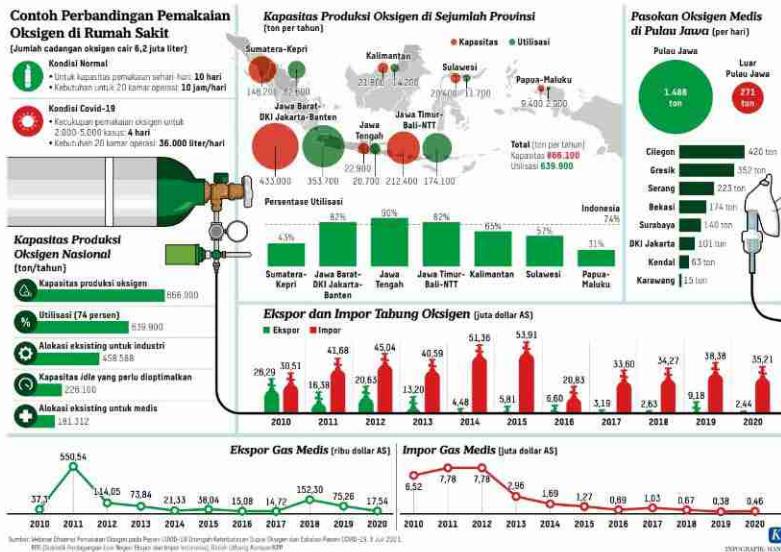
level konten-konten media sosial. Manager komunikasi atau juru bicara harusnya mengoptimalkan peran pusat komunikasi dalam mendukung suasana hati masyarakat.

Gunduhan bahasa yang mudah dipahami masyarakat di dunia ayat maupun dalam dunia media. Komunikasi yang mudah dipahami oleh masyarakat, seperti *simplicity, consistency, accessibility, relevance, credibility, and consistency*.

Bisa membuatnya mudah dipahami. Masyarakat yang mudah dipahami merupakan faktor penting dalam mendukung kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat. Kita bisa memonitor dan media soal tentang hoaks, propaganda hitam, hingga informasi menyentuh yang terus beredar. Sementara itu, pemerintah terkena hanya mengandalkan informasi formal melalui Satgas Covid-19.

Jika ingin cepat mendukung dampak yang positif dan bahkan mengalahkan pandemi ini, perlu satu kunci, yaitu mengelola komunikasi dan informasi hingga





INFOGRAFIK: KOMPAS

MANAJEMEN OKSIGEN DALAM MASA PANDEMI

Hingga hari ini, pandemi Covid-19 di Indonesia belum menunjukkan tanda-tanda melandai. Sampai 2 Agustus 2021, berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan Covid-19, total kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai 3.462.800 dengan 97.291 kematian. Kasus positif baru masih berada di atas angka 22.000 lebih, sementara kasus yang masih aktif berada di angka 523.000 lebih.

Kondisi lain yang juga masih memerlukan adanya tindakan pencegahan terhadap virus Covid-19. Di samping tindakan pencegahan yang dilakukan oleh masyarakat, pemerintah juga memberikan bantuan tambahan pula situs rumah sakit yang kewalahan melalui peningkatan kapasitasnya. Untuk mengatasi masalah tersebut terdapat antrasian panjang masayarakat menginap dalam tabung oksigen. Hal tersebut semakin diperparah dengan kondisi sejumlah rumah sakit juga mengalami kekurangan peralatan.

Oksigen medis kini menjadi barang "mahal" dan langka sajik sejak menjelangnya kasus positif Covid-19. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan, lebih dari 500 juta penduduk di negara-negara berkembang menengah dan bawah (GNI middle and low income) tidak mendapat akses adekuat untuk pemasaran sebagai dampak Covid-19 sejak hari.

Setidaknya sekitar 15 persen penduduk di seluruh dunia memerlukan lebih dari 10 juta liter tabung oksigen per hari, misalnya mencakup penduduk di 25 negara kategori LMICs. Cukup banyak negara yang mengalami Krisis oksigen seperti India, Brasil, dan Nigeria.

WHO sebelumnya sudah memprediksi krisis ini, tetapi tak sepenuhnya mengetahui betapa parahnya kebutuhan ini. Didasari data kasus yang ada, dengan menyurutkan kasus ringan stagnan, sekitar 15 persen yang sakit berat dan butuh tabung oksigen dan sekitar 5 persen dengan kondisi kritis dan perlu

perawatan intensive care unit (ICU). Saat ini, metode pedoman WHO pada April 2020 ditetapkan bahwa terapi oksigen menjadi kebutuhan penting.

Pada saat berbagai varian baru Covid-19 (terutama varian Delta) mulai diidentifikasi, maka kebutuhan akan oksigen meningkat.

Menjelang awal Oktober di beberapa negara, termasuk Indonesia, antisipasi terwujud dalam bentuk peningkatan kebutuhan oksigen salah cukup terlambat. Pemerintah negara-negara tersebut pun mencoba mendekati sejumlah rumah sakit untuk segera bertindak dengan mengalihkan/mengonversi oksigen industri menjadi oksigen medis.

Indonesia sendiri juga mengalami peningkatan jumlah pasien di rumah sakit akibat Covid-19 sejak akhir Juli 2021.

Dalam penilaian awal, jumlah pasien di RSUD Dr Soetomo yang mengalihkan produksi nasional (866.000 ton per tahun) sekitar 75 persen (640.000 ton per hari).

Delegasi kesehatan nasional yang menetapkan standar untuk oksigen industri menjelaskan bahwa mereka tidak memiliki teknologi untuk membuat oksigen.

Di Indonesia, masalah kesekurangan oksigen masih terpancah pada akhir Juli 2021, saat Pemerintah Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, menyatakan kekurangan bahan baku. Sedangkan jumlah pasien Covid-19 yang dirawat di rumah sakit masih sangat banyak.

Krisis tentang heterodisasi tabung Indonesia rupanya masih mutu mengimpas. Dalam sebagian tahun terakhir, tren impor tersebut lebih terlihat pada tabung oksigen, sebenarnya media.

sama dengan beberapa industri dalam negeri dan bantuan dari sejumlah negara.

Untuk memahami kemampuan pemerintah mengatasi masalah ini, mari kita memperhatikan penggunaan 40.000 ton oksigen cair dari 50.000 unit oksigen kompresor. Selain itu, pemerintah juga akan mengimpor tabung gas tersebut meskipun kebutuhan rumah sakit darurat di sejumlah provinsi.

Konversi oksigen

Masih menjadi pertanyaan, mengapa stok atau pasokan oksigen medis bisa krisis? Misalnya itu tidak hanya dari manajemen oksigen, mulai dari produksi hingga distribusi, tetapi juga dalam pelajaran yang tak selama ini tak disiapkan untuk menghadapi skala seperti pandemi.

Jumlah kapasitas produksi oksigen merupakan faktor utama untuk industri yang membutuhkan teknologi dan teknologi yang memungkinkan untuk menghasilkan ribuan pasien di rumah sakit.

Alasan lainnya adalah ketidakmampuan teknologi yang ada untuk menghasilkan oksigen.

Menurut Profesor Hanum, M.Kes, Direktur Komite Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit Kementerian Kesehatan, sejauh ini masihlah hal yang masih buruk diharapkan, antara lain teknologi yang ada untuk menghasilkan oksigen.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih buruk diharapkan.

Menurutnya, ketidakmampuan teknologi untuk menghasilkan oksigen di rumah sakit di Kudus masihlah hal yang masih bur

JALAN PANJANG MEMERANGI PERDAGANGAN MERKURI ILEGAL



Pekerja tambang emas rakyat mengambil dan menambang emas tanpa izin di Sungai Batang, Kecamatan Batang Nata, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Selasa (27/11/2019). Meskipun tidak menggunakan bahan kimia berbahaya seperti merkuri dalam proses penambangan, itu membuat tulang besar dan air koruh berpasir Sungai Batang Nata (atas). Merkuri atau air raksa yang digunakan petambang emas ilegal di Sungai Baye, Subdistrik alkukurang, Kecamatan Koto Baru, Dharmasraya, Sumatera Barat, Rabu (27/11/2019). (kiri).

Penggunaan hingga perdagangan merkuri secara ilegal masih menjadi tantangan yang dihadapi sejumlah negara, tak terkecuali Indonesia. Komitmen dan upaya global, terutama negara pihak Konvensi Minamata, sangat diperlukan mengingat perdagangan merkuri ilegal merupakan masalah kompleks dan membutuhkan pendekatan komprehensif.

PRADIPTA PANDU

Meski sudah dilarang, masih suatu isi merkuri masih banyak digunakan untuk penambangan emas tanpa izin atau ilegal di Indonesia. Padahal, penambangan emas ilegal menggunakan merkuri ini bisa menghimpullah persoalan lingkungan dan kesehatan.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) mencatat areal seluas 496 hektar di Indonesia masih terkontaminasi limbah merkuri. Dari total luas tersebut, 90% berasal dari pencemaran merkuri akibat penambangan emas sihlo kecil (PESK) dan tanpa izin. Penambangan tersebut disperasial sebenarnya individu ataupun tukang.

Tahun 2020 juga dihobi Bappenas menunjukkan, hingga akhir 2020 masih terdapat 197 titik PESK di berbagai wilayah di Indonesia. Dari jumlah itu, 15 titik di antaranya berada di kawasan taman nasional atau cagar alam (*Kemendikbud*, 30/4/2020).

Sementara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menuturkan, jumlah penambangan ilegal untuk kelebihan mineral mencapai 2.645 lokasi dan 85 persen di antaranya merupakan tambang emas ilegal. Di sisi lain, estimasi jumlah pengguna merkuri di satu lokasi adalah 6,2-8,4 kg/t dalam setiap tahun. Maka jika dijumlahkan, total penambangan merkuri di seluruh Indonesia mencapai 13.94-19.253 ton per tahun.

Penyalah merkuri masih digunakan dalam penambangan emas di antaranya karena legal berat tersebut masih di-perlukan secara legal. Perdagangan merkuri ilegal ini terjadi di berbagai negara global yang harus ditutup segera dan secara bertahap. Bahan, merkuri juga masih dapat digunakan dalam berbagai produksi tembaga, aleksite dan danau dan perak.

Sebagian centhong, penelitian data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Basis Data Statistik Perdagangan Internasional Persekutuan Bangsa-Bangsa (UN Comtrade) mengungkapkan, tahun 2017 hingga 2020 masih terdapat ekspor angkatan gaji ke Indonesia dari negara lain. Pada tahap, angkatan gaji nilai perdagangan

ilegal yang cukup besar. Menurut Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Alue Dohong, estimasi nilai perdagangan ilegal merkuri mencapai lebih dari 200 juta dolar AS per tahun atau mendekati produk domestik bruto (PDB) Indonesia.

Dengan itu, terungkap jumlah pemakaian merkuri pada proses emas global mencapai 15-25 persen. Emisi yang dikeluarkan merkuri berasal dari 70 negara dunia dengan angka 1.400 ton per tahun. Adapun estimasi jumlah PESK secara global mencapai 10-19 juta orang dan merkuri ilegalnya mencapai 10-15 juta di antaranya berasal dari anak-anak.

Dalam webinar internasional tentang memerangi perdagangan merkuri ilegal beberapa waktu lalu, Senior Policy and Coordination Officer Secretariat Konvensi Minamata China Tang Yiqi menyatakan, setiap pihak harus meningkatkan massa bah ini tidak hanya dari aspek penawaran tetapi juga permintaan dan penawaran. Sebalik perdagangan merkuri ilegal merupakan masalah kompleks. Komitmen Minamata mengatakan penambangan merkuri untuk bahan ekonomi lainnya.

“Perdagangan merkuri bukan hanya tanggung jawab satu kementerian karena hal ini sangat kompleks dan membutuhkan pendekatan yang komprehensif. Jadi, butuh keterlibatan dari berbagai kementerian atau pihak lainnya,” ucapnya.

Claudia mengaku bahwa ekonomi saat ini masih banyak kegiatan ekonomi di masyarakat yang masih berbanting pada merkuri. Bahkan, merkuri juga masih dapat digunakan dalam berbagai produksi tembaga, aleksite dan danau dan perak.

Sebagian centhong, penelitian data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Basis Data Statistik Perdagangan Internasional Persekutuan Bangsa-Bangsa (UN Comtrade) mengungkapkan, tahun 2017 hingga 2020 masih terdapat ekspor angkatan gaji ke Indonesia dari negara lain. Pada tahap, angkatan gaji nilai perdagangan

satu alat kesehatan mengandung merkuri yang sudah dilarang impor sesuai Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2020 tentang penambangan emas.

Menurut data yang dikumpulkan BPS dan UN Comtrade tersebut, ekspor angkatan gaji dengan kode HS 285390 dari negara-negara di dunia ke Indonesia pada 2020 mencapai 126 ton dengan nilai lebih dari 556.000 dolar AS. Semenata pada 2019 mencapai 230 ton, 2018 sebanyak 199 ton, dan 2017 tercatat 181 ton.

Upaya setiap negara

Upaya menanganai perdagangan merkuri ilegal di berbagai negara ilegal dan ilegal sudah dilakukan sejumlah negara salah satunya Singapura. Senior Scientific Officer Badan Lingkungan Nasional Singapura Felicia Lim memperbaiki dan perbaiki tentang perdagangan dan penggunaan merkuri di Singapura. Felicia Lim mengatakan bahwa perlindungan dan pengawasannya di Cokking Perlitungan dan Pengelolaan Lingkungan serta Zat Berbahaya.

Dalam atruran itu disebutkan, perusahaan harus mendapatkan lisensi untuk berbahan jila. Setiap negara memiliki standar spesifikasi dan kriteria pengimyan dan mengurangi merkuri di Singapura. Lisensi tersebut dikelola Departemen Pengembangan dan Manajemen Kimia Badan Lingkungan Nasional Singapura.

Selain itu, sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan lisensi berbahan jila, perusahaan harus merencanakan penambangan yang aman dan langkah-langkah pengurangan polusi. Beberapa yang harus dilakukan antara lain pelabelan bahan, membatasi penambahan tumpahan merkuri dan merencanakan torsi tangguh darurat.

Sementara di Lembaga B3 Deparment Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Filippina Geri Geronimo R Samez menyatakan, negara juga sejak dua tahun lalu telah memberikan larangan untuk perdagangan merkuri. Aturan ini untuk membatasi impor, pembuatan, penggunaan, dan distribusi merkuri ataupun produk turunannya.

“Agenda tahun depan yang akan dilakukan adalah merevisi aturan tentang pengaturan produk turunannya.

merkuri. Selisih besar ketepatan dalam kontrol kimia yang direvisi ini telah menghadirkan limparan Konvensi Minamata terhadap turunan merkuri,” ucapnya.

COP-4 Konvensi Minamata

Upaya perundungan setiap negara untuk mengontrol dan membatasi perdagangan merkuri ilegal dilakukan dalam konferensi para negara (COP) Konvensi Minamata. Pada November tahun ini, Indonesia terpilih menjadi tuan rumah COP-4 Konvensi Minamata di Bali setelah tiga kali bertemu di Inggris dan Belanda.

Sebagai COP-4 akan diselenggarakan pada Oktober secara tatap muka di Bali. Namun, pandemi yang masih berlangsung di semua negara, termasuk Indonesia, membuat acara ini diundur pada 1-5 November 2021 secara daring. Pertemuan tatajauh ini akan dilaksanakan pada 1-3 Maret 2022 jika keadaan pandemi di berbagai negara sudah membaik.

Direktur Jenderal Penelitian Sampah, Limbah, dan B3 OSIR KLHK Ross Vivien Ratnawati menyatakan, COP-4 akan membahas peraturan yang akan membuat memajukan komitmen politik setiap negara untuk memerangi perdagangan merkuri ilegal. Komitmen tersebut akan semakin memperkuat kolaborasi yang telah terjalin di bawah Konvensi Minamata.

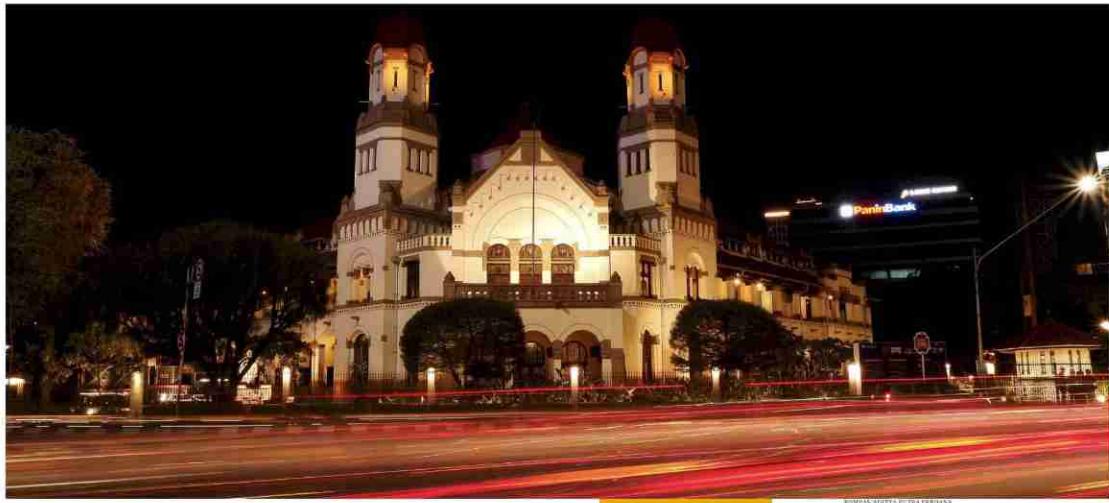
Vivien mengatakan, para negara pihak Konvensi Minamata, khususnya negara berkembang dengan ekonomi transisi, menghadapi beberapa tantangan untuk mengurangi perdagangan merkuri ilegal. Beberapa di antaranya terdiri atas kurangnya pengetahuan tentang turunan merkuri, tidak adanya basis data perdagangan merkuri yang terintegrasi, dan kurangnya pengalaman serta sumber daya untuk mengidentifikasi bahan kimia terlarang.

“Tentu ada segudang yang dapat dilakukan oleh negara-negara untuk menyikapi hal ini secara global. Jadi, saat ini perlu pertama klasifikasi dan komitmen global melalui kerja sama dalam mewarani perlakuan dan pengelolaan merkuri, khususnya pengurangan dan penegakan hukum,” tegasnya.

Direktur Jenderal Kerja Sama Multilateral Kementerian Luar Negeri Febrina A Ruddyard mengungkapkan, perdagangan merkuri ilegal merupakan salah satu penyebab globalisasi perekonomian dunia. Untuk diselenggarakan Sabah Program Lingkungan PBB (UNEP) mencatat, lebih dari 50 persen merkuri yang digunakan dalam PESK diperoleh secara ilegal.

“Setiap negara dapat memainkan peran penting dalam mengurangi merkuri ilegal melalui penegakan hukum yang mengidentifikasi tantangannya. Ini digunakan untuk memrusakan timbulnya mata dan metode seperti apa yang dapat diterapkan,” katanya.

Mengingat perdagangan merkuri masih banyak masuk dalam perdagangan, penting setiap negara untuk memeloppon diplomasi dalam mengatasi masalah ini. Setiap negara harus melihat kesamaan dari merkuri dan menyepakati bahwa slogan benar ini memiliki balasan atau risiko terhadap kesehatan manusia ataupun lingkungan.



ANSWERING THE PICTURE QUESTIONS

KACA BENGGALA WAJAH PERKERETAAPIAN INDONESIA

Gedung Lawang Sewu di kota Semarang, Jawa Tengah, satu dekade terakhir bertransformasi dari bangunan kusam nan angker menjadi magnet wisata "Kota Lumbia". Dimiliki dan dikelola PT Kereta Api Indonesia, cagar budaya peringkat nasional itu jadi kaca bengkala transformasi perkeretaapian Tanah Air, dari yang penuh caci maki kini penuh puja puji.

ADITYA PUTRA PERDANA/GREGORIUS M FINESO

Ingatan Wajah malaikat yang era tuhan 2000-an, ia menyebut, "Dulu, ya, Mas, penumpang beack sayo pada enggak pun dilawatkan Linawang Sewu. Apalagi malam hari. Lihat dari jauh sauh takudan yang minta diantar ke sini, ya, yang pengin libat diminta."

Pengaruh besar sejak 1995 itu mengangkat Lawang Sewu hingga awal 2009 tidak terwari dan mangkrak. Bagian dalamnya hanya jadi pergsangan gelanggaman, pentitan gerobak pedagang kali lima, hingga tempat mesum.

Tak ada satu pun penuturan di sekitar Setelah terikat sebagai salah satu pengelolaan yang berjaya, tetapi

adu benteng Putri Ambarawa.

NIS juga mendapat kesempatan membangun jalur KA Jakarta-Bogor milik MABADipun di Semarang dibangun jalur Semarang-Jume dan jalur trem kota yang beroperasi mulai 1882 oleh pihak swasta lainnya, Samarang-Joana Stoomtram Maatschappij (SJS). Selanjutnya di-

tempat uji nyali sebuah program televisi, pada 2007, keinginan hangatnya pernah diangkat dalam film horor loker.

Jejak perketaapan

Gedung Lawang Putih selanjutnya mengalami perubahan dalam perkataan dan Tarah Air. Semua berasal dari dibangunnya jalur kereta api pertama di Indonesia di Kemiri, Semarang pada 1864 oleh kerajaan Hindia Belanda. Maka dengan sebutan Nama NIS. Pembangunan jalur tersebut cipta stasiun semarang tanggung (kini Tanggung) yang merupakan salah satu stasiun tertua di Indonesia.

Dalam perkembangannya, Lawang Sewu menjadi telantar. Salah satunya karena tingginya biaya perawatan bangunan kuno. Pakar arsitektur Universitas Diponegoro, Eko Budihardjo menuturkan agar tetap berfungsi tanpa harus mengubah-

Suasana di sekitar Gedung Lawang Sewu, Kota Semarang, Jawa Tengah, Rabu (30/10/2019) malam. Gedung tersebut yang dikelola PT Kereta Api Indonesia (KAI) itu menjadi salah satu daya tarik wisata Kota Semarang, selain tempat wisata lainnya, seperti kawasan Kota Lama dan Kelenteng Sam Poo Kong.

Awalnya, Stadion Samarang juga kala-kala kantor NIS. Namun, seiring berkembangnya perusahaan bertambahnya jumlah pegawai atau kantor administrasi barubangun. Letaknya di sekitar Wilayah Plein (kiri Tugu Muda Semarang) atau di ujung selatan Bolongwetan (kini Jalan Pemuda). Lokasinya itu 4,5 km dari Stadion Samarang NIS yang kala itu mudah dijangkau rob.

"Kantor NIS tak cuma di bagian atas Stasiun Semarang, tetapi juga dibuat bangunan yang terpisah di sekitarnya. Namun, karena tidak efisien, dibuat baru yang saat ini memang di Lawang Sewu," ujar Tjahjono Hardjjo dari Indonesian Railway Preservation Society (IRPS) Wilayah Jawa Barat.

Pembangunan gedung utama kanan baru NIS yang dirancang Prof. Ir. K. F. Klinkhamer dan BJ Oenak, arsitek dari Amsterdam, dimulai pada 27 Februari 1904 dan rampung pada 1907. Sementara bangunan tambahan dibangun pada 1916-1918. Gedung itu memiliki banyak jendela di pintu sehingga warga menyebutnya sebagai Lawang Sewu. Jumlah sebenarnya 425 lubang pintu dan 928 daun

Selain desain gaya Romanesque Revival, Lawang Sewu memiliki ornamente kaca patri dari pabrik Jerman Lourens Schouten. Kaca patri ini disebut bercerita tentang keberjayaan dan keindahan Jawa. Judulnya tentang penghargaan Blanda Marang dan Batavia, sebagai kota-kota sukses serta keajaiban kerajaan API. Dikutip dari herhage.kalid. Lawang Sewu digunakan sebagai kantor pusat NIS sejak 1907. Lahan dibeli oleh Jepang pada 1942-1943 untuk menjadikan kantor Ryukyu Sokyoku (kawatan Transportasi Jepang). Pada 1945, menjadikan kantor Djawatan Perwakilan Republik Indonesia (DPRD) yang berkedudukan di sana.

Pada 1946, Lawang Sewu digunakan sebagai markas tentara Belanda. Setelah pengakuan kedaulatan RI pada 1949, gedung itu digunakan oleh Pemerintah IV/Diponegoro. Pada 1994, sebagian besar bangunan ini diambil alih dan diberikan kepada Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka).

Banyak perkembangannya, Lawang Sewu menjadi telatar. Salah satunya karena tingginya biaya perawatan bangunan kuno. Pakar arsitektur Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Hadihardjo, menuturkan, agar tetap memerlukan tanpu harus mengubah sejernihnya, fungsi bangunan kuno dapat dialihkan ke hal bermanfaat. *(Kompas, 24 September 1997).*

Tjahjono pun menyayangkan Lembaga Sewu yang saat itu lebih dianggap suatu entitas formal sesutu yang mistis ketimbang suatu entitas historis dan pelestari.

Tjahjono, yang juga dosen Magister Lingkungan dan Perkotaan Universitas Katolik Soegijapranata, mengatakan bahwa dalam desain kota modern, ada ruang bawah tanah yang dibangun. Sewa karena srat pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.

membangun fondasi harus dilakukan pengurukan secara dalam, hingga akhirnya sisa ruang dimanfaatkan sebagai basemen. Ruang semacam ini lazim ditemukan pada bangunan-bangunan kuno gaya Eropa.

Restorasi

Pada 2009, PT KAI akhirnya memulai restorasi Lawang Sewu. Pada 5 Juli 2011, Ibu Negara Ani Yudhoyono meresmikan Gedung Lawang Sewu yang rampung dipugar sekaligus pembukaan Pameran Kriya Unggulan an Nusantara 2011.

Pertambahan ini seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung di taman PT KAL selama pelaksanaan PTK. PTK yang sebelumnya dibentuk berangsur primanya. Stasiun-stasiun yang sebelumnya ramai dan kuat nyanyian, ditambah dengan bandar udara, perluasan turun meskipun nyanyian sumber daya permanennya.

Di bawah pengelolaan PT KERETASI, arak perusahan PT' KAL, Lawang Sewu lantas menjadi salah satu destinasi wisata utama dan ikon Kota Semarang. Areal pengelolaan seluas total 18.232 meter persegi yang dipusat disusun untuk kegiatan pameran, ronggar pertemuan, pemotretan, shooting, pesta, perlakuan festival, bazaar, pertemuan seni, hinggap teknologi.

Manajer Historic Building Lawang Sewu (HBLS) Trisma Cahyaningratmakan, pihaknya juga menyediakan wahana paket sewa kostum plus foto. Selain itu, pada Mei 2023 diresmikan kafe dengan konsep angkringan dan gerai Laseko (Lawang Sewu Koopwar). Koopwar dari bar

huasa Belanda berarti cer-

Tantangan perawatan

Sebagai bagian dari budaya, perlakuan khusus diberlakukan pada pengelola dalam merawat Lawang Sewu. Di antaranya, penetapan aturan permainan gedung, tidak diperkenankan memakan, menggantung, menyandarkan, dan melekatkan benda-benda tembok atau lantai yang bisa merusak bangunan.

Trisna mengatakan, semua harus disesuaikan material asli. Pada padatnya perlakuanharus sesuai karakter bangunan. Contohnya, saat plaster dinding rompal, material yang digunakan untuk menempatkan harus *bilog* atau batu bata yang difurnitur dengan *lagi*. *Bligon*, kapur plus pasir. Kadang ditambah semen, harus dalam jumlah tertentu. Jika adukannya tidak pas, akan runtuh lagi selang beberapa hari," ucapnya. Sejauh ini ia baru menemukan *bligon* pada satu perajin lokal di Kudus.

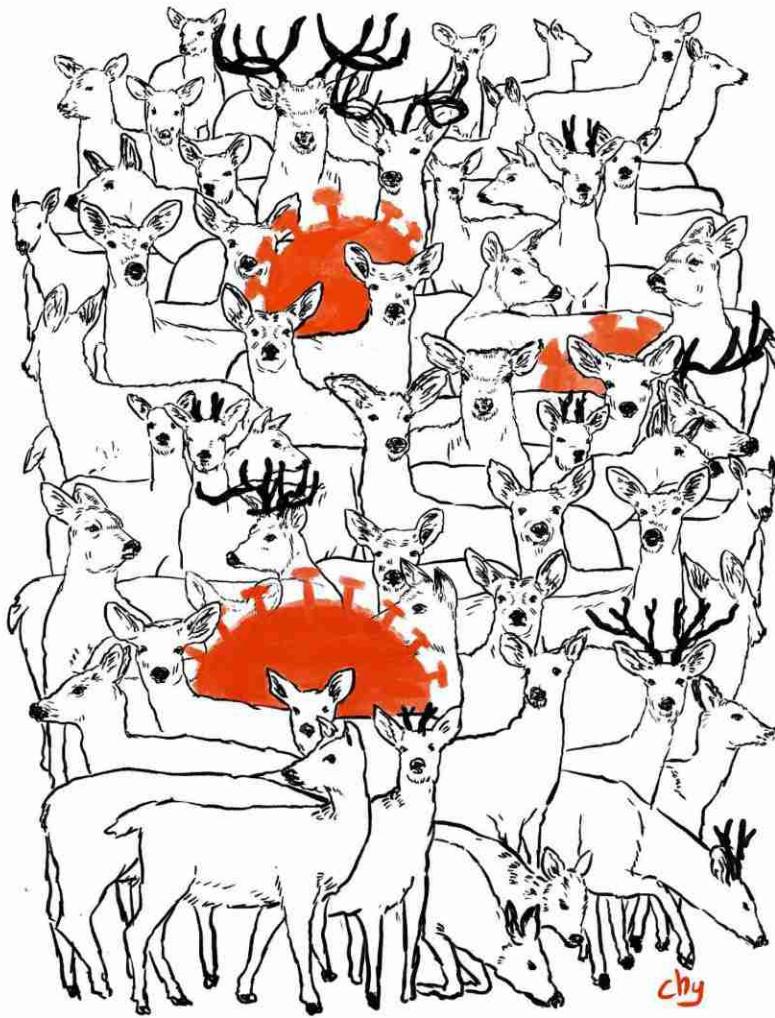
Selain itu, lanjut Trisna, banyak material di Lawang Sewu yang tidak tergantikan atau tidak ada lagi yang menjual. Untuk mendapatkannya harus memesan khusus. "Jadi, biaya perawatan gedung ini bisa berlipat-lipat dibandingkan dengan gedung

“dung baru,” katanya.

Wakil Wali Kota Semarang Heriarto G Rahayu menegaskan akan pengembangan pariwisata Lawang Sewu akan disinirwakan dengan rancana reaktivasi jahr temen yang masih aktif sekitar 1940. Saat ini pihaknya tengah mengajukan perjalanan dengan Pemerintah Belanda dan pemerintah kota Amsterdam yang akan memberi hiliris berupaya trembus. Pemkot Semarang akan

menyiapkan biaya penggalan. Dua trase yang direncanakan pun sesuai jalur trem masa lalu, yang salah satunya melewati Lawang Sewu. "Trem ini lebih sebagian kereta wisata menyusuri jalur cagar budaya," kata Herawati.

Lawang Sewu menjadi saksi para sang surat jejal perkeretaapian sejauh masa kolonial. Meski tidak murah dan tak mudah, pelestariannya berkembang bermula besar karena kini menjad



BERTHA SANTO

SEPERTIGA RUSA LIAR DI AMERIKA YANG DISURVEI PERNAH TERINFEKSI COVID-19

Sepertiga rusa ekor putih liar yang diteliti di timur laut Amerika Serikat memiliki antibodi terhadap SARS-CoV-2. Hal ini menandakan bahwa binatang ini pernah terinfeksi virus penyebab Covid-19.

Temuan ini dipublikasikan Jeffrey C. Chlendowski dari Departemen Pertanian AS (USDA) di Fort Collins, Colorado, dalam ilmiah pada 29 Juli 2020. Kajian ini tidak ditinjau oleh rekan sejawat, tetapi telah menjadi perhatian sejumlah media karena dilihat memiliki implikasi besar.

"Temuan yang diungkapkan oleh analisis sampel yang dikumpulkan setelah pandemi dimulai ini merupakan deteksi pertama dari paparan virus terhadap virus pada populasi hewan liar," kata Amity

Banerjee, ahli virologi di University of Saskatchewan, Kanada, seperti dilaporkan Nature.com, Senin (2/8/2020).

Para peneliti mengatakan, paparan virus korona di sekitar hewan liar itu mungkin terjadi karena penyebaran lewat hewan berperilaku outbur atau manusia agar rusa dapat menginfeksi satu sama lain, termasuk ke spesies lain di alam liar.

"Ini pengamatan yang menarik, tetapi masih perlu diteliti dengan hati-hati," kata Adam Irving, peneliti penyebaran virus pada populasi hewan liar di Universitas Zhejiang di Hangzhou, China.

Rusa ekor putih (*Odocoileus virginianus*) memiliki populasi berlimpah di Amerika Serikat, terutama di dekat pusat kota di bagian timur negeri ini. Penelitian berbasis laju berakselerasi pada akhir Maret 2020. Dell V. Palmer dan lima teman dipublikasikan di *Journal of Virology* pada Mei 2021 telah menunjukkan bahwa rusa dapat terinfeksi SARS-CoV-2 dan memularkan virus ke rusa lain.

Di sisi lain, rusa ini hidup dalam kawanan kecil yang berarti virus dapat menyebarkan secara alami dari hewan yang terinfeksi.

Inang baru

Para peneliti khawatir tentang munculnya resurgensi hewan liar atau populasi hewan liar yang terinfeksi dengan SARS-CoV-2. Kimpulan beberapa yang terinfeksi dapat memberikan perlindungan karena virus dapat berelovulus dengan cara yang mengancam kerumunan valsatin.

Resursa juga dapat meningkatkan risiko infeksi pada hewan spesies lain dan kembali ke manusia, bahkan setelah pandemi meledak. Linda Saif, virologi di Ohio State University, mengatakan, "telah mendukung mentransmisikan virus korona lain yang memicu infeksi pada manusia."

"Pumpulan serupa ke satwa liar seharusnya muntil terjadi di seluruh dunia," katanya.

Untuk menilai risiko itu, Jeffrey

dan timnya menguji 385 sampel darah yang dikumpulkan sebagai bagian dari survei genetik satwa liar regular antara Januari dan Maret 2021 di empat negara bagian AS, yaitu Michigan, Pennsylvania, Illinois, dan New York. Mereka menemukan bahwa 40 persen sampel yang mereka kumpulkan mengandung antibodi terhadap SARS-CoV-2, yang sebagian besar respons terhadap infeksi.

Tak satu pun dari rusa yang disurvei menunjukkan tanda-tanda sakit.

Pengujian para peneliti terhadap sampel yang mereka kumpulkan juga mengidentifikasi bahwa mereka berasal dari awal 2020 ketika SARS-CoV-2

mula' beredar di Amerika Serikat. Semua mengatakan, sepotong dari sampel 2020 dan 2021 memiliki antibodi terhadap virus tersebut.

"Mengingat persentase sampel dalam penelitian ini memiliki antibodi terhadap virus yang terinfeksi manusia, jumlah rusa berkerak partikel di seluruh Amerika Serikat dan kontak dekat mereka dengan manusia, kemungkinan rusa di negara bagian lain juga telah terpapar virus ini," sebuah kajian ini.

Berdasarkan mengetahui, data kajian ini telah menunjukkan bahwa spesies rusa ini bisa terinfeksi SARS-CoV-2. Meski demikian, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan apakah rusa bisa menjadi reservoir virus ini.

Kajian lain yang dilakukan oleh Barbara D. Dierschke untuk mengidentifikasi dari mana rusa itu tertular SARS-CoV-2 sejak melalui kontak dengan manusia, hewan lain, atau bahan air limbah yang terkontaminasi.

"Jika ada sumber paparan yang sama untuk rusa, kemungkinan sumber yang sama dapat mengakibatkan hewan lain," katanya.

Sejumlah kajian sebelumnya telah menemukan bahwa SARS-CoV-2 bisa menjangkiti satwa, seperti kambing, kuda, bangau, cerdak. Tingginya penularan antara orang dan kucing, misalnya, dianjurkan oleh Nicola D’Carrasco dari University of Bari dan rekan-rekannya setelah melakukan tes usap terhadap 540 anjing dan 277 kucing di Italia barat daya utara antara Maret dan Mei 2020.

Hewan-hewan yang dites ini hidup di rumah-rumah dengan orang yang terinfeksi atau di daerah yang terdampak Covid-19. Hasil kajian ini diunggah di situs pratekta bioRxiv <https://doi.org/10.1101/4477> pada Jumat, 24 Juli 2020.

Tuhan lalu, negara-negara di Eropa juga melaporkan temuan sedanya mutasi virus korona pada cerpelai yang menyerang ke manusia. Temuan ini memicu permintaan hewan yang dilaporkan untuk diambil buktinya melalui [DOI](https://doi.org/10.1101/4477).



MENGAWASI AKSES DAN PENGGUNAAN OBAT BAGI PASIEN COVID-19

Penanganan kasus Covid-19 terus dilakukan. Selain menguatkan vaksinasi dan 3T, yaitu pengetesan, pelacakan, serta perawatan, pemerintah perlu menjamin akses pengobatan bagi pasien di rumah sakit ataupun yang sedang isolasi mandiri di rumah. Akses obat juga harus diawasi agar penggunaannya sesuai kebutuhan.

YOESEP BUDIANTO

Indonesia masih terus berjaya menghadapi Covid-19 yang disebabkan virus SARS-CoV-2. Pada Jawa misalnya menjadi epicentrum penyiaran virus korona secara nasional.

Keberhasilan pengobatan penyakit itu aman dilahirkan oleh seluruh masyarakat Indonesia, baik yang dirawat di rumah sakit maupun yang sedang isolasi mandiri. Dita Sugih Perangaman, Covid-19 menyebabkan, terdapat 2.64 juta orang diagnostik sembuh dari Covid-19. Jika daftar pasien sembuh tersebut dibandingkan dengan jumlah kasus terkonfirmasi, maka dapat kesimpulan 80,24 persen.

Pada pekan keempat Juni 2021, publik sempat ramai dengan penggantian obat untuk pasien Covid-19. Salah satu itu adalah pengobatan pasien Covid-19 menggunakan Ivomec yang dikenakan pada pasien yang memang tidak mengalami Covid-19 dengan efek tinggi. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menyudahi Ivomec kaplet 12 mg terdaftar di Indonesia untuk tidak infeksi kecacingan.

Konsumsi obat yang memang mengandung obat kermesin, BPOM komidai memberikan peringatan bahwa obat ini termasuk kategori obat keras dengan efek samping ivermectin yang digunakan tanpa indikasi medis dan tanda resep obat. Selain itu, obat ini juga tidak memperbaiki nyeri sendi, ruam kulit, demam, pusing, sembelit, diare,

hingga sindrom Steven-Johnson. Selain Ivermectin, sejumlah obat lain juga mengalami lonjakan permintaan, yakni Favipiravir, Acetema, dan Gammara, Kondil yang merupakan imbas dari lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia sejak akhir Mei 2021 ini memicu kelangungan obat terapi Covid-19 di sejumlah daerah.

Selain itu, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menentat salah sejumlah permintaan obat terapi hingga 12 kali lipat sehingga perlu peningkatan kapasitas produksi obat. Stok sjumalan obat masih terbatas, seperti Aztreonam terisa 11,4 juta stok, amikloramik, Favipiravir sebanyak 12 juta stok, dan Osetlamivir sebanyak 80,24 persen.

Tiga jenis obat tersebut dapat diproduksi di dalam negeri. Namun, ada obat yang belum bisa diproduksi oleh Indonesia, yaitu Remdesivir, Acetema, dan Gammara. Sementara itu, obat yang dikenakan pada pasien Covid-19, WHO menjabarkan dokumen "Therapeutics and Covid-19" pada 6 Juli 2021. Dokumen itu menambah tentang efeksi beberapa pengobatan dengan membantahkan pasien yang mendapat pengobatan standar dengan pasien yang mendapatkan jenis obat terbatas.

Catatan penting terkait isi kelengkapan obat terapi Covid-19 adalah bahwa obat-obat tersebut tidak boleh dikonsumsi melalui resep dokter dan digunakan seossal prosedur Contoh, Gammara, Acetema dan Remdesivir harus disuntikkan di rumah sakit. Artinya, peruntukan obat terapi hanya bagi pasien sehingga obat syarafnya dibatasi pada pasien kritis respon yang berbeda terhadap tubuh pasien. Beberapa menunjukkan

organisasi profesi, yaitu Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiowascular, Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia, dan Ikatan Dokter Anak Indonesia menyatakan bahwa terapi Aztreonam dan Osetlamivir tidak diperlukan.

Pertimbangan lainnya perihimpinan jenis obat terapi hingga 12 kali lipat sehingga perlu peningkatan kapasitas produksi obat. Stok sjumalan obat masih terbatas, seperti Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) serta Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Selain itu, hasil pertimbangan jenis pengobatan pasien Covid-19, WHO menjabarkan dokumentasi "Therapeutics and Covid-19" pada 6 Juli 2021. Dokumen itu menambah tentang efeksi beberapa pengobatan dengan membantahkan pasien yang mendapat pengobatan standar dengan pasien yang mendapatkan jenis obat terbatas.

Total ada enam jenis pengobatan yaitu IL-6 Receptor Blockers, Ivermectin, Hidrokseklorkonium, Lopinavir-Ritonavir, Remdesivir, dan Acetema. Cefotaximik. Remdantian yang dilakukan meliputi tingkat kerumitan atau mortalitas, pemberian ventilator, efek samping, infeksi bakteri, durasi ventilator, dan durasi perawatan intensif di rumah sakit.

Selain itu, pengobatan yang memiliki respon yang berbeda terhadap tubuh pasien. Beberapa menunjukkan

hasil positif terhadap kondisi pasien yang terinfeksi Covid-19, denikun sebaliknya. Namun, ada juga obat yang hasilnya sangat meragukan.

Jenis pengobatan

Dalam dokumen "Therapeutics and Covid-19: Living Guideline" dari WHO, enam jenis obat dibahas dengan lengkap meliputi respons medis terhadap tubuh dan perawatan di rumah sakit. Obat-obat tersebut IL-6 Receptor Blockers, Tingkat kerumitan pasien dengan terapi obat ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan perawatan standar, termasuk mengurangi potensi penggunaan ventilator.

Semua berikut ini memiliki ketidakpastian yang besar terhadap penggunaan dalam meningkat tingkat kerumitan, penggunaan ventilator, lingka dunia perawatan dan waktu yang dibutuhkan untuk membersihkan virus di dalam tubuh. Ada juga catatan efek samping yang cukup berisiko dan WHO terikat menggunakan Ivermectin.

Obat yang terakhir adalah Hidrokseklorkonium. Obat ini terdiri tidak manjur meningkat tingkat kerumitan dan perlukan penggunaan ventilator pasien. Efek samping terbatanya adalah diare, mual, dan muntah. Parameter lain secara medis juga memungkinkan kadar ketidakpastian sangat besar terhadap obat ini. Melihat efek sampingnya, WHO belum merekomendasikan penggunaan obat untuk diakali sebagai pengobatan Covid-19.

Selain tiga obat tersebut, ada Lopinavir atau

Ritonavir yang dimulai tidak memiliki pengaruh apa pun terhadap pengurangan tingkat kerumitan pasien dan penggunaan ventilator.

Hanya sendiri dengan hidrokseklorkonium,

dan tamiflu tidak nyakirkat ketidakpastian dalam perawatan pasien.

Obat lainnya adalah Remdesivir, yaitu jenis obat yang tidak memiliki efek terhadap tingkat kerumatan, penggunaan ventilator, durasi perawatan intensif, dan eliminasi virus di dalam tubuh. Baik Remdesivir maupun hidrokseklorkonium memiliki kerumatan pada ginjal pasien.

Jenis terapi obat terakhir adalah systemic corticosteroids atau obat yang mengandung hormon steroid. Obat itu dibutuhkan tubuh untuk merelease peradangan dan menekan kerja sistem kelelahan tubuh yang berlebihan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada meningkat tingkat kerumatan dan penggunaan ventilator bagi pasien, serta tidak mengakibatkan perburuan fungsi organ tubuh lainnya.

Melihat catatan karakter obat, efikasi, dan respons tubuh terhadap obat-obat tersebut, ragam jenis pengobatan bagi pasien Covid-19 perlu mendapat pemantauan khusus dari teknologi informasi untuk memudahkan akses obat bagi pasien yang membutuhkan. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan terhadap kondisi medis di dalam tubuh manusia atau pasien. Apalagi efek samping obat cukup berat bagi organ tubuh jika digunakan secara sombongan.

Layanan pengobatan jarak jauh

Masuknya yang membutuhkan pengobatan medis terkait Covid-19 perlu mendapatkan arahan jelas. Keterbatasan akses ke fasilitas layanan kesehatan dan jumlah tenaga medis membuat masyarakat mulai sulit mendapatkan pengobatan yang layak. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah menyediakan layanan kesehatan jarak jauh atau teledokteran.

Untuk mengatasi kendala layanan kesehatan di masa pandemi, Kementerian Kesehatan sama dengan 11 platform layanan teledokter untuk mendukung pengobatan jarak jauh. Tujuan agar pasien dapat berkomunikasi dan diperlakukan oleh tenaga kesehatan, serta mendapatkan pengobatan yang tepat sesuai gejala.

Dari sisi pemeriksaan kesehatan sudah ada 745 laboratorium pemeriksaan PCR yang terkoneksi dengan Kemenkes. Apabila ada pasien positif Covid-19, pasien itu dapat dikirim ke pusat pengobatan jarak jauh. Untuk informasi diri dan obat gratis. Pemantauan dilakukan saat 14 hari masa isolasi mandiri.

Setidaknya ada dua paket obat yang disediakan dalam konsultasi daring ini. Pertama, paket orang tanpa gejala, meliputi obat multivitamin C, D, E, dan Zinc sebanyak 10 buah. Paket kedua untuk pasien yang bergejala ringan, yaitu multivitamin C, D, dan Zinc (10 buah), paracetamol (10 buah), dan obat lainnya. Layanan teledokter gratis ini diolah oleh 11 platform, yaitu Alodokter, Getwell, Good Doctor, Halodoc, Klinikdoct, Klinikgo, Link Schat, Milyik Dokter, Prosehat, Sehatq, dan Youshop.

Di masa pandemi Covid-19, obat menjadi penting dalam dunia pencegahan dan perawatan pasien. Masyarakat rela antre membeli vitamin dan obat. Obat demam, seperti paracetamol hingga obat kurus seperti ibuprofen, banyak dicari masyarakat di masa pandemi ini.

Forsoma ini di sisi menandakan kewaspadaan masyarakat menghadapi Covid-19. Namun, di sisi lain, ada yang harus dicermati dari pembelian obat-obatan ini, itu bahwa konsumsi obat mandiri.

Konsumsi obat tanpa pertimbangan tetap berbahaya. Selain itu, pengobatan mandiri tidak selalu berhasil. Selain itu, obat-obatan yang diberikan pada pasien isolasi mandiri. Akses obat untuk pasien Covid-19 harus dilakukan secara teratur dari sisi medis, khususnya untuk obat yang memiliki efek samping yang besar ke tubuh. Edulasi menyeluruh ke masyarakat tentang standar pengobatan, konsumsi obat, dan efek samping dapat turut ditingkatkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

(LITERATUR/KOMPAS)

Akses obat untuk pasien Covid-19 harus dilakukan secara teratur dari sisi medis, khususnya untuk obat yang memiliki efek samping yang besar ke tubuh.

HADIAH AYAM UNTUK LAWAN EFEK PINGPONG COVID-19 DI PANTURA JAWA BARAT

Kasus aktif Covid-19 di wilayah pantai utara Jawa Barat yang meliputi Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan perlahan menurun. Namun, belum ada jaminan kawasan Cirebon Raya itu bebas dari ancaman Covid-19. Ragam jurus hingga hadiah coba dilakukan demi menangkal efek berbahaya di kemudian hari.

ABDULLAH FIKRI ASHRI

Cirebon Raya merupakan salah satu dari tiga aglomerasi di Jawa yang masih mengalami peningkatan kasus Covid-19 terbesar nasional. Aglomerasi lainnya adalah Depok dan Bekasi yang berdekatan dengan Jakarta serta Bandung Raya. Semuanya menjadi atensi pemerintah pusat dalam penanganan ini.

"Kita melihat tren kasus (Covid-19 di Cirebon Raya) selama PPKM (perlakuan pembatasan kognitif masyarakat) ini relatif memurah," kata Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian saat mengunjungi Cirebon dan Indramayu pada 26 Juli lalu.

Di Kabupaten Cirebon, misalnya, kasus terkonfirmasi yang sempat mencapai 500 orang pada Minggu (1/8) tercatat 154 kasus baru. Keterisian isolator isolasi dalam rumah sakit di Indramayu yang sempat lebih dari 90 persen juga kini 49 persen.

"Sudah bagus tetapi belum aman," ucap mantan Kepala Perusahaan.

Pada pengelolaan pentingnya vaksinasi Covid-19 sebagai jalan keluar dari wabah ini setiap protokol kesehatan dan pembatasan mobilitas masyarakat.

Menurut data resmi, 47 juta warga di Cirebon Raya yang harus divaksin untuk menciptakan kekebalan kompok atau herd immunity. Apabila 70 persen dari 6.81 juta komunitas telah memperoleh antiviral, termasuk dari vaksinasi tersebut, virus diyakini akan punah.

Perswiranya, laju vaksinasi di Kawasan ini tidak sejajar. Pemerintah Provinsi Jabar mencatat dari lima daerah di Cirebon Raya hanya Kota Cirebon yang mencapai 60 persen vaksinasi warganya pada 2022. Kabupaten Cirebon, Kuningan, Majalengka, dan Kuningan baru menyusul pada tahun 2023.

Dengan jumlah penduduk sekitar 340.000 jiwa, Kota Cirebon sedang menyelesaikan 262.196 sasaran pada 23 Agustus 2022. Kota ini mendekati urutan ketujuh di antara 27 kabupaten/kota di Jabar yang tercapai momentum target capaian vaksinasi. Dengan catatan, Pemkot menyatakan 980 dosis vaksin per hari seperti sekarang.

Kuningan diperkirakan mencapai kelebihan komunitas pada 16 Mei 2023 dengan kapasitas vaksinasi sebanyak 25.000 dosis dalam sehari. Untuk Indramayu menyatakan tiga hari. Indramayu menyatakan pada 17 Desember 2023 dengan sasaran 3.689 dosis per hari.

Selanjutnya, Kabupaten Cirebon yang memberikan 4.212 dosis per hari bisa mencapai 100 persentase pada 10 September 2023. Terakhir, Majalengka menyentuh target vaksinasi pada 17 Desember 2023 dengan asumsi dilakukan injeksi 2.243 dosis per hari.

Perswiranya itu bisa berhasil jika dosis vaksinasi per hari ditambahkan. Apabila upaya ini dilakukan, target Jabar dan pemerintah pusat vaksinasi usai tahun ini bisa jadi terwujud.

Akan tetapi, tidak mudah mencapainya. Majalengka, misalnya, harus menyuntikkan

12.483 dosis per hari. Kabupaten Cirebon, Kuningan, dan Indramayu juga masih jauh dari target. Dua-dua di antaranya belum mencapai kelebihan sasaran 16.731 dosis, 8.089 dosis, dan 13.596 dosis sasaran untuknya per hari. Bahkan, Kota Cirebon masih kekurangan 1.471 dosis per hari jika ingin membentuk kekebalan kompok pada 2022.

Fenomena pingpong

Sekretaris Daerah Kota Cirebon Agus Mulyadi berjanji mempercepat vaksinasi dengan catatan stok vaksin tersedia. Selama ini dibutuhkan waktu dari Penempatan Sabtu (24/7) sampai Jumat (29/7).

"Agustus ini Pemprov akan melanjutkan vaksinasi besar-besaran," paparnya.

Demi memenuhi rencana penerapan vaksinasi 340.000 dosis per hari di Kota Cirebon dapat disajikan. Calon vaksinasi Covid-19 pun bisa kelebihan cepat, yakni April 2022.

"Meskipun kami yang tercepat melanjutkan vaksinasi, tetapi diharapkan keseragaman capaian vaksinasi di seluruh Indonesia," kata Agus.

Pernyataan Agus bukannya tanpa alasan. Pendukung di Cirebon Raya saling terhubung. Setiap hari, mereka peduli di Kota Cirebon dengan sebutan warga sekitar 340.000 jiwa bisa menjangkau hingga 2.172 orang pada pagi dan siang. Mereka imurnya warga Kabupaten Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan yang bekerja di Kota Cirebon.

Alhasil, warga di suatu daerah yang sudah divaksin akan berinteraksi dengan orang daerah lain yang belum divaksinasi. Potensi pemularan Covid-19 pun terbuka lebar, terutama di kalangan anak-anak.

Tidak sedikit warga kalahpan yang terinfeksi di tempat kerjanya dan kota. Pegiat pula sebaliknya.

"Inti yang disebut fenomena pingpong Orang yang berada dalam sasaran vaksinasi memulihkan diri dan orang lain yang belum divaksinasi," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Cirebon Ezly Sugijarto.

Kondisi itu bisa lebih buruk karena tidak semua daerah di Cirebon Raya memiliki fasilitas kesehatan yang sama.

Di Indramayu, warga Kuningan, dan Majalengka, warga Kuningan atau Indramayu, misalnya, terpaksa mencari ruangan di kota.

"Sekitar 65 persen pasien Covid-19 di rumah sakit di kota Cirebon dari orang lain (Kota Cirebon, 21 persen). Bisa bahwasannya, katanya, seluruh darah di Cirebon harus menemui mata rantai penularan dan mempercepat vaksinasi."

Salah satunya melalui kerja sama dengan TNI/Poli. Vaksinasi di seluruh wilayah 14 PWY Cirebon, misalnya, menyiapkan lebih dari 13.600 dosis bagi warga domisili Cirebon dan sekitarnya. Kegiatan ini dilakukan warga karena vaksinasi tidak bersekuhan kartu identitas (KCI).

Pembah Cirebon bersama Polresta Cirebon juga menyasar komunitas untuk vaksinasi, Sabtu (24/7), misalnya, sekitar 200 orang suparter Persutian Sepak Bola Gunung Jati Cirebon mengikuti vaksinasi ter-



FOTO: KOMPAS/JUBELIN FIKRI ASHRI

Calon penerima vaksin Covid-19 menunggu giliran vaksinasi di GOR Evangelia, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, 16 Maret 2021.

Sebanyak 2.112 pedagang pasar, warterwan, nging, pegawai badan usaha milik daerah menjadi sasaran penerima vaksinasi tahap pertama (atas). Camat Mundu Anwar menjalani tes usap Covid-19 di

Puskesmas Mundu, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, 21 Maret 2021. Sebanyak 20 pegawai Kecamatan Mundu menjalani tes usap setelah seorang pegawainya tertular Covid-19 (bawah).

sebut.

Di Indramayu, Pemkab menyediakan hadiah bagi sejumlah peserta vaksinasi, seperti halal bihalal hingga anggaran. Di Indramayu, pemda menyediakan 10 ekor ayam. Animo masyarakat untuk divaksin meningkat sejak adanya bantuan tersebut.

"Terlepas apa pun motivasi masyarakat, harapannya semoga vaksinasi yang direncanakan bisa berjalan dengan lancar," kata Bupati Indramayu Nina Agustina, beberapa waktu lalu.

Selain ada persolan distribusi vaksin selama masa pandemi, penyebab lainnya yakni dengan vaksin Covid-19 karhutla khasiat efek sampingnya hingga merkaun hoaks.

Mendagri Tito mendorong pemerintah memanfaatkan 8 persen dari dana alokasi umum (DAU) atau dana bagi hasil (DBH) tahun anggaran 2021 untuk anggaran penanganan pandemi. Misalnya, dana untuk kesehatan tetapi kesehatan sendiri masih tinggi operasional vaksinasi.

"Kalau kami anggap tidak bergerak anggarannya, ya, sudah pasti anggarannya kami amalki. Dukungan (anggaran) vaksinasi (oleh sendiri) misalnya, tidak dimiliki kami sebanding ke TN/TPL," ujar Tito.

Bagaimanapun jalan terjal vaksinasi, pendaftar masyarakat di Cirebon Raya perlu bersabar dengan tamasya. Kedua kabupaten/kota yang belum sepakat vaksinasi Covid-19 karhutla belum menjamin semua orang aman. Seperti slogan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO): "No one safe until every one safe".

